

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *QUESTIONS INTO PARAGRAPHS (QUIP)*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
PADA SISWA KELAS X1 SMK MUHAMMADIYAH 4 TALLO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Mengikuti Ujian Skripsi
pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**OLEH
MIFTAHUL JANNAH
10533 7850 14**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kantor : Jl Sultan Alauddin No 259, Tlp (0411) 866132 Makassar Fax. (0411) 860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **MIFTAHUL JANNAH**, NIM **10533 7850 14** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **188 / Tahun 1440 H / 2018 M**. Tanggal 11-12 Oktober 2018 M sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat 11 Oktober 2018.

Makassar 29 Muharram 1440 H
09 Oktober 2018 M

Panitia ujian :

1. **Pengawas Umum** : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.**
2. **Ketua** : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**
3. **Sekretaris** : **Dr. Baharulla, M.Pd.**
4. **Penguji** :
 1. **Dr. Aadi Sukri Syamsuri, M.Hum.**
 2. **Syekh Adiwijaya L, S.Pd., M.Pd.**
 3. **Ratnawati, S.Pd., M.Pd.**
 4. **Wahyuningsih, S.Pd., M.Pd.**



Handwritten signature
 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)

Disahkan Oleh,
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin no.259, tlp.(0411)866132, Fax.(0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Keefektifan Strategi *Questions Into Paragraphs* (QUIP) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Tallo**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Miftahul Jannah**
NIM : 10533785014
Jurusan : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Strata Satu (S1)

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Oktober 2018



Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.


Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

Diketahui Oleh:

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Dan Sastra
Indonesia


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 858 625


Dr. Munirah, M.Pd.
NBM: 951 576



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **MIFTAHUL JANNAH**
NIM : 10533785014
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
JudulSkripsi : **Keefektifan Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Tallo.**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi saya, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penciplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuatu aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, Setember 2018

Yang membuat perjanjian

Miftahul Jannah



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **MIFTAHUL JANNAH**
NIM : 10533785014
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
JudulSkripsi : **Keefektifan Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Tallo.**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, juli 2018

Yang Membuat Pernyataan

Miftahul jannah

MOTO DAN PERSEMBAHAN

**“Untuk Benar-benar menjadi besar
seseorang harus berdampingan
dengan orang lain.
bukan diatas orang lain.”**

**Kupersembahkan karya sederhana ini
kepada ayahanda, ibunda, saudara- saudariku
serta seluruh keluargaku karna berkat doa dan pengorbanan
sehingga penulis dapat mencapai kesuksesan.**

ABSTRAK

Miftahul Jannah, 2018. Keefektifan Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Tallo. Skripsi. Dibimbing oleh H. Andi Sukri Syamsuri selaku pembimbing 1 dan Sri Rahayu selaku pembimbing II. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan keefektifan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Tallo. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pra-experimental*. Pencapaian hasil belajar pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Tallo setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* memiliki skor rata-rata (83,86) dari 37 siswa yang menjadi objek penelitian semuanya tuntas siswa dengan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan skor tertinggi (95) dan skor terendah (80). Dari pencapaian ini, (100%) siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, hasil analisis skor rata-rata untuk *pretest* menunjukkan nilai $P_{\text{value}} > \alpha$ yaitu $(0,70) > 0,05$ dan skor rata-rata untuk *posttest* menunjukkan $p_{\text{value}} > \alpha$ yaitu $(0,10) > 0,0$. Hal ini menunjukkan bahwa skor *pretest* dan *posttest* termasuk kategori normal. Berdasarkan hasil analisis SPSS, tampak bahwa nilai p (*sig.(2-tailed)*) adalah $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah diajar menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* lebih dari 74,9 ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni rata-rata hasil belajar (*posttest*) pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Tallo.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Kata kunci : Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*, *pra-experimental*, menulis karangan deskripsi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Serta tidak lupa pula salawat dan salam atas junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana S1 pada jurusan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Begitu banyak pengalaman-pengalaman yang menjadi sebuah pelajaran bagi penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Tidak sedikit kendala dan hambatan yang penulis hadapi, namun berkat ketabahan, kesabaran, dan keikhlasan serta kemauan dan kerja keras disertai bantuan dan doa dari berbagai pihak yang memberikan dukungan baik moril maupun material sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian.
3. Dr. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum., selaku Pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk memberi waktu serta ilmu pengetahuan dengan penuh kebijaksanaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk memberi waktu serta ilmu pengetahuan dengan penuh kebijaksanaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Munirah, M. Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mengajar dan mendidik mulai dari semester awal hingga penulis menyelesaikan studinya di perguruan tinggi ini.
7. Ika Tenri Wulan, S. Pd. Selaku guru kelas XI TKJ A Muhammadiyah 4 Tallo yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian dengan penuh kesabaran serta siswa kelas XI TKJ A atas kesediaannya menjadi subjek penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Tak henti-hentinya penulis mengucapkan sembah sujud buat ibunda tercinta Mardiana dan ayahanda tercinta Muhtar, orang tersabar yang pernah saya kenal. Atas jasa beliaulah penulis bisa mencapai semua ini.

Akhirnya, dengan segala ketulusan hati kupersembahkan pula terima kasih yang tak ternilai kepada orang-orang terdekat penulis Mamal Qabir yang senantiasa ada untuk membantu penulis.

Demikian juga kepada sahabat-sahabat saya tercinta *THE ETANG'S* yang dari awal kuliah sampai akhir selalu ada dan sama-sama berjuang demi sebuah gelar, serta teman-teman almamaterku yang selalu memberi semangat khususnya

teman kelas BSI 2014, doa dan dukungan, kasih sayang dan motivasi selama penulis melaksanakan studi.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga saran dan ktitik pembaca tetap kami butuhkan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca maupun bagi penulis secara pribadi

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Makassar, September 2018

Penulis,

Miftahul Jannah.
10533 7850 14

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. KAJIAN PUSTAKA.....	7
1. Hasil Penelitian Relevan.....	7
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia	8
3. Keterampilan Menulis	11
4. Karangan Deskripsi	14
4. Strategi QUIP	16
B. Kerangka Pikir	18

C. Hipotesis Tindakan	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian.....	23
C. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian	23
D. Populasi dan Sampel.....	25
E. Definisi Operasional Variabel.....	26
F. Prosedur Penelitian.....	27
G. Instrumen Penelitian.	28
H. Teknik Pengumpulan Data.....	29
I. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Penyajian Data Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas XI TKJ A SMK Muhammadiyah 4 Tallo Sebelum Menggunakan <i>Questions Into Paragraphs (QUIP) (Pretest)</i>	35
2. Penyajian Data Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas XI TKJ A SMK Muhammadiyah 4 Tallo Sebelum Menggunakan <i>Questions Into Paragraphs (QUIP) (Pretest)</i>	38
3. Hasil Analisi Aktivitas Siswa (Observasi)	41
4. Hasil Analisis Statistik Inferensial	46
B. Pembahasan.....	43
1. Pembahasan Hasil Analisis Statistik Deskriptif	48
2. Pembahasan Hasil Analisis Statistik Inferensial	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	

A. Simpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55
Lampiran 1 Daftar Nilai Siswa Kelas XI TKJ A	56
Lampiran 2 Daftar Hadir Siswa Kelas XI TKJ A	58
Lampiran 3 Pengamatan Keterlaksanaan Proses Pembelajaran	59
Lampiran 4 Lembar Observasi Siswa	61
Lampiran 5 Analisis Deskriptif dan Inferensial SPSS	62
Lampiran 6 Frequency Table	63
Lampiran 7 Histogram	65
Lampiran 8 Uji Normalitas dan Uji-t.....	67
Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	68
Lampiran 10 Lembar Observasi Keterlaksanaan Penggunaan Strategi <i>Questions Into Paragraphs (QUIP)</i>	77
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Tallo	25
3.2 Jumlah Sampel Siswa Kelas X1 TKJ A SMK Muhammadiyah 4 Tallo..	26
3.3 Aspek Penilaian	30
3.4 Kategori Aspek Keterlaksanaan Proses Pembelajaran	33
4.1 Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa sebelum Pembelajaran (<i>Pretest</i>)	36
4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Hasil Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi siswa sebelum pembelajaran (<i>Pretest</i>).....	37
4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Sebelum Pembelajaran (<i>Pretest</i>)	38
4.4 Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa Setelah Pembelajaran (<i>Posttest</i>).....	39
4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Hasil siswa Setelah Menggunakan Strategi <i>Questions Into Paragraphs (QUIP)</i> (<i>posttest</i>)	40
4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Sebelum Pembelajaran (<i>Posttest</i>).....	40
4.7 Lembar Observasi Siswa Selama Proses Belajar Mengajar.....	42
4.7 Pengamatan Keterlaksanaan Pada Proses Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penyampaian Materi.....	101
Gambar 3 Pemberian <i>Pretest</i>	102
Gambar 5 Pengulangan Materi	103
Gambar 7 Pemberian <i>Posttest</i>	104
Gambar 9 Peneliti dan Guru Bahasa Indonesia.....	105
Gambar 10 Hasil Karangan Deskripsi Siswa (<i>Posttest</i>).....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah salah satu kebutuhan pokok diantara sejumlah kebutuhan manusia sehari-hari. Betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi yang primer dapat dirasakan oleh setiap pengguna bahasa. Kenyataan ini terbukti dengan adanya sejumlah orang yang merasa tidak cukup memiliki satu bahasa. Bahasa juga menjadi alat untuk mengekspresikan segala sesuatu yang ada di dalam benak penutur kepada lawan tutur. Tanpa bahasa, seseorang tidak akan mampu secara maksimal menyampaikan pikiran dan perasaannya dalam berkomunikasi.

Komunikasi adalah dasar yang paling penting dalam fitur kehidupan sosial. Manusia adalah makhluk sosial yang tentu saja berhubungan dengan orang lain peralatan untuk berhubungan dengan orang lain disebut komunikasi. Komunikasi secara umum dilakukan dengan berbicara atau menulis. Orang berbicara bukan sekedar mengeluarkan suara, tetapi diikuti dan bergantung pada perilaku nonverbal, yang masing-masing cepat menyampaikan arti penting. Ketika berbicara, perilaku nonverbal ditujukan dengan senyuman, kerlingan mata, gerak tangan, dan lain sebagainya. Sementara itu, ketika komunikasi dilakukan dengan tulisan orang akan menuliskan bunyi-bunyi dalam bentuk huruf-huruf yang akan menjadi kata, frasa, kalimat, paragraf, dan wacana. Kegiatan tulis menulis sudah jamak dilakukan orang masa kini. Keberadaan *handphone*, *smartphone*, dan *komputer*, baik yang tersalur dengan jaringan internet maupun yang tidak ,

memudahkan orang berkomunikasi dengan tulisan khususnya dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu bentuk latihan dalam hal berpikir secara praktis pada diri siswa untuk mengungkapkan pendapatnya tentang ilmu pengetahuan. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tertulis. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, maupun global. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik lisan maupun tulis.

Ada empat aspek keterampilan berbahasa yang hendaknya dikuasai, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang saling mendukung satu sama lain (Tarigan, 2008: 1).

Keterampilan menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran atau gagasan kedalam bentuk atau simbol-simbol tulisan. Gagasan ditulis berdasarkan pengetahuan, pandangan, pengalaman, keterampilan, perasaan, sikap, perilaku, khayalan, kemauan dan keyakinan.

Keterampilan menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut sehingga kalau mereka memahami bahasa dan grafik itu (Lado(dalam Tarigan, 1983d:21)).

Pembelajaran menulis deskripsi di sekolah khususnya dalam menulis deskripsi selama ini masih dilaksanakan dengan menggunakan strategi yang konvensional, guru menjelaskan materi dan siswa langsung diminta untuk praktek menulis. Hal tersebut membuat siswa merasa kurang senang, kurang tertarik, bosan, dan jenuh ketika mengikuti pembelajaran menulis deskripsi. Permasalahan-permasalahan tersebut tentu harus disikapi dengan usaha untuk mengatasinya. Diperlukan suatu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian sejenis (Naskah Publikasi) telah dilakukan oleh Dian Nurvita Sari (2015) berjudul “Keefektifan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas V11 SMP Pandak Bantul. Adapun kesamaan dengan judul yang saya angkat, sama-sama menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*. Perbedaannya, penelitian oleh Dian Nurvita Sari tersebut dilakukan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama(SMP) dan penelitian yang saya angkat dilakukan pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Adapula penelitian lain yang telah dilakukan oleh Yulianti (2015) berjudul “Efektivitas *Strategi Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran

menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Imogiri Bantul”. Dari segi judul tidak terlalu menampakkan kesamaan, tapi keduanya sama-sama meneliti keterampilan menulis, isinya sebagian besar sama dan saya mendapat relevansi antara keduanya. Dan penelitian oleh Dian Nurvita Sari (2015) berjudul “Keefektifan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis Teks Berita pada Siswa Kelas V11 SMP Pandak Bantul, dari segi judul sama-sama ingin mengembangkan keterampilan menulis. Perbedaannya dari pembelajarannya, Dian Nuvita Sari dan penelitian yang saya lakukan sama-sama menggunakan *Strategi Questions Into Paragraphs (QUIP)* perbedaannya penelitian Dian Nuvita Sari meneliti tentang menulis Teks Berita sedangkan penelitian yang saya lakukan tentang menulis Karangan Deskripsi. Dengan adanya penelitian yang relevan ini, peneliti merasa tertarik dan termotivasi untuk mengangkat *Strategi Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi seperti strategi mengarang bersama, strategi menulis terbimbing antar teman sejawat, strategi sugesti imajinasi, dan sebagainya. Strategi mengarang bersama menekankan pada keterlibatan siswa ketika proses menulis. Strategi menulis terbimbing antar teman sejawat menekankan pada peran teman sejawat untuk memberikan masukan pada tulisan temannya. Strategi sugesti-imajinasi menekankan pada rangsangan atau sugesti. Namun, setiap strategi mempunyai tingkat keefektifan yang berbeda. Maka, perlu dicari dan dikembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan

menulis dekripsi siswa. Strategi yang efektif tersebut diharapkan mampu membuat siswa nyaman dalam mengikuti pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* adalah strategi yang membantu siswa belajar teknik untuk menganalisis teks serta meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan dan menganalisis bahan utama. Strategi ini sangat baik diterapkan dalam pelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* diharapkan dapat mengenalkan atau menunjukkan, memotivasi, dan menarik minat siswa dalam menulis deskripsi. Penggunaan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* diharapkan efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

Bagaimana keefektifan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas X1 SMK Muhammadiyah 4 Tallo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui keefektifan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas X1 SMK Muhammadiyah 4 Tallo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dalam teori pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan.
- b. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran Bahasa Indonesia untuk melatih kemampuan menulis karangan siswa. Bisa dijadikan referensi dan pengajaran di masa yang akan datang.
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menentukan pemilihan teknik/metode/strategi pembelajaran dalam keterampilan menulis karangan.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini tentunya menambah pengetahuan baru bagi penulis. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana pengaplikasian teori-teori yang diperoleh selama di bangku kuliah dengan menganalisis permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan yaitu penelitian sejenis (Naskah Publikasi) telah dilakukan oleh Dian Nurvita Sari (2015) berjudul “Keefektifan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran Menulis Teks Berita pada siswa kelas V11 SMP Pandak Bantul. Adapun kesamaan dengan judul yang saya angkat, sama-sama menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*. Perbedaannya, penelitian oleh Dian Nurvita Sari tersebut dilakukan pada jenjang Sekolah Menengah (SMP) dan penelitian yang saya angkat dilakukan pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Adapula penelitian lain yang telah dilakukan oleh Yulianti (2015) berjudul “Efektivitas *Strategi Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Imogiri Bantul”. Dari segi judul tidak terlalu menampakkan kesamaan, tapi keduanya sama-sama meneliti keterampilan menulis, isinya sebagian besar sama dan saya mendapat relevansi antara keduanya. Dan penelitian oleh Dian Nurvita Sari (2015) berjudul “Keefektifan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis Teks Berita pada siswa kelas V11 SMP Pandak Bantul, dari segi judul sama-sama ingin mengembangkan keterampilan menulis. Perbedaannya dari pembelajarannya, Dian Nuvita Saridan penelitian yang saya lakukan sama-sama menggunakan *Strategi Questions Into Paragraphs (QUIP)* perbedaannya penelitian Dian Nuvita Sari

meneliti tentang menulis Teks Berita sedangkan penelitian yang saya lakukan tentang menulis Karangan Deskripsi. Dengan adanya penelitian yang relevan ini, peneliti merasa tertarik dan termotivasi untuk mengangkat *Strategi Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran keterampilan menulis.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian pembelajaran bahasa indonesia

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan, pembelajaran yakni bagaimana membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan. Hal ini haruslah disadari benar-benar, apalagi bagi para guru bahasa pada khususnya dan bagi para guru bidang studi pada umumnya. Dalam tugasnya sehari-hari guru bahasa harus memahami benar-benar bahwa tujuan akhir pembelajaran bahasa ialah agar para siswa terampil berbahasa; yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan perkataan lain, agar para siswa mempunyai kompetensi bahasa (*language competence*) yang baik.

Apabila seseorang mempunyai kompetensi bahasa yang baik, maka siswa diharapkan dapat berkomunikasi dengan orang lain secara baik dan lancar, baik secara lisan maupun tulisan. Siswa juga diharapkan menjadi penyimak dan

pembicara yang baik, menjadi pembaca yang komprehensif serta penulis yang terampil dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan ini, maka para guru berupaya sekuat daya harus menggunakan bahasa dengan baik dan benar agar siswa dapat meneladaninya.

Pengertian bahasa ditinjau dari dua segi, yakni segi teknis dan segi praktis. Pengertian bahasa secara teknis adalah seperangkat ujaran yang bermakna, yang dihasilkan dari alat ucap manusia. Secara praktis, bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa sistem lambang bunyi yang bermakna, yang dihasilkan dari alat ucap manusia. Dari pengertian secara praktis ini dapat diketahui bahwa bahasa dalam hal ini mempunyai dua aspek, yaitu aspek sistem (lambang) bunyi dan makna. Bahasa disebut sistem bunyi atau lambang sistem lambang bunyi karena bunyi-bunyi bahasa yang didengar atau diucapkan itu sebenarnya bersistem atau memiliki keteraturan.

Dalam hal ini, istilah sistem bunyi hanya terdapat di dalam bahasa lisan, sedangkan di dalam bahasa tulis bahasa sistem bunyi itu digambarkan dengan lambang-lambang tertentu yang disebut huruf. Dengan demikian bahasa selain dapat disebut sistem bunyi, juga disebut sistem lambang.

Dari pemaparan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu proses perjalanan panjang yang dilalui oleh setiap siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia atau bahasa kedua setelah bahasa Ibu. Adapun kompetensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

b. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Di dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi yakni sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, lambang identitas nasional, alat pemersatu, serta alat komunikasi antar daerah dan antar kebudayaan.

Berikut ini merupakan fungsi pembelajaran bahasa Indonesia menurut Mustakim, antara lain:

- a) Untuk meningkatkan produktivitas pendidikan, dengan jalan mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktunya secara lebih baik, dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar siswa
- b) Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya individual, dengan jalan mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- c) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran, dengan jalan perencanaan program pendidikan yang lebih sistematis, serta pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian perilaku.
- d) Lebih memantapkan pengajaran, dengan jalan meningkatkan kemampuan manusia dengan berbagai media komunikasi, serta penyajian informasi dan data secara lebih konkret.
- e) Memungkinkan belajar secara seketika, karena dapat mengurangi jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkret, serta memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.

- f) Memungkinkan penyajian pendidikan yang lebih luas terutama dengan alat media massa.

Beberapa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia menurut Mustakim, antara lain:

- a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara langsung maupun tulis.
- b) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c) Memahami bahasa Indonesia serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, meningkatkan pengetahuan maupun kemampuan berbahasa serta bersastra sebagai budaya dan juga intelektual manusia Indonesia.

3. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa berada dalam urutan keempat atau terakhir sesudah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca dalam pemerolehan bahasa.

Menurut Hayon (dalam Munirah, 2015: 1) menulis adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan perihal menulis. Menulis ada hubungannya dengan orang

yang menulis, bahan yang ditulis dan masyarakat sebagai sasaran pembaca. Itulah dunia kepenulisan yang saling berkaitan satu sama lainnya. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Selanjutnya Tarigan (2005: 21) berpendapat bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Wujudnya berupa tulisan yang terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan semua kelengkapannya, seperti ejaan dan tanda baca. Menulis juga merupakan suatu proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca (Munirah, 2015: 4).

Ada berbagai macam tujuan yang ingin dicapai setiap tulisan, namun Hugo Hartig (dalam Junus dan Fatimah 2011: 104-105) merangkumnya sebagai berikut:

1) *Assignment purpose* (tujuan penugasan)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugasi, bukan karena kemauan sendiri (misalnya para siswa yang diberi tugas merangkum buku; sekretaris yang diberi tugas membuat laporan; atau notulen rapat).

2) *Altruistic purpose* (tujuan altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindari kedukaan para pemaca dengan karya yang dibacanya.

3) *Persuasive purpose* (tujuan persuasif)

Tulisan yan bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

4) *Informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan)

Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan kepada para pembaca.

5) *Self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

6) *Creative purpose* (tujuan kreatif)

Tujuan ini erat hubungannya dengan tujuan pernyataan diri. Namun “keinginan kreatif” di sini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai kesenian.

7) *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Dalam tulisan seperti ini, sang penulis ingin memecahkan masalah yan dihadapi. Sang penuli ingin menjelaskan, menjernihkan serta menjelajahi dan meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dipahami dan diterima oleh para pembaca.

4. Karangan Deskripsi

Deskripsi adalah keterampilan yang mendasari seseorang dalam menulis. mengasah keterampilan menulis deskripsi, secara tidak langsung mengasah keterampilan bernalar, menggambarkan objek dengan bahasa serta melukiskan dengan kata-kata.

Muslich (2007:2) menyatakan bahwa menulis deskripsi adalah karangan yang berisi gambaran mengenai suatu hal atau keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut". Sejalan dengan pendapat di atas, Akhadiah M.K dkk (1998:7.30) menyatakan bahwa deskripsi itu berasal dari kata latin *describere*. *Describere* berarti menggambarkan atau memerikan suatu hal. Berdasarkan arti dari istilah tersebut dapat dikemukakan bahwa deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan memberikan sesuatu hal sejelas-jelasnya atau sehingga pembaca seolah-olah menyaksikan atau mengalaminya".

Ada dua jenis tulisan deskripsi, yaitu 1) deskripsi ekspositoris atau deskripsi teknis, dan 2) deskripsi sastra. Menurut Lubis (2008:1) deskripsi ekspositoris atau deskripsi teknis, yaitu deskripsi yang tidak menimbulkan imajinasi, kesan, dan pengaruh kepada pembaca. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang formal dan lugas. Bentuk ini kadang-kadang sukar di bedakan dengan eksposisi, bahkan hampir sama dengan eksposisi, sedangkan deskripsi sastra yaitu menimbulkan imajinasi, kesan, dan pengaruh kepada para pembaca. Dengan kata lain deskripsi sastra berusaha menciptakan suatu penghayatan terhadap objek tersebut melalui imajinasi pembaca.

Dilihat dari sifat objeknya, deskripsi dibedakan atas 2 macam, yaitu sebagai berikut.

- a. Deskripsi imajinatif/impresionis ialah deskripsi yang menggambarkan objek benda sesuai kesan/imajinasi si penulis.
- b. Deskripsi faktual/eskpositoris ialah deskripsi yang menggambarkan objek berdasarkan urutan logika atau fakta-fakta yang dilihat.

(Soedjito,1986:15) Paragraf deskripsi adalah paragraf yang tanpa kalimat utama. Paragraf deskripsi semua kalimat dalam paragraf itu saling bekerja sama, saling membantu menggambarkan pikiran terdapat dalam paragraf, semua kalimat itu merupakan satu kesatuan isi.(Muchlisoh, dkk,1992:314) mengatakan bahwa paragraf deskripsi tidak memiliki kalimat utama dan kalimat penjelas, tetapi semua kalimat dalam paragraf menduduki posisi yang sama pentingnya.

Dalam karangan deskripsi, agar menjadi hidup, perlu dilukiskan bagian-bagian yang penting. Jika melukiskan betapa ngerinya tersesat di hutan, maka situasi di hutan yang dapat menimbulkan kengerian itu harus dilakukan secara lengkap, sehingga pembaca dapat membayangkan (bagaimana jika) dia sendiri tersesat di hutan. Seorang penumpang pesawat udara yang mengalami kecelakaan, untuk melukiskan amat kecilnya dia dapat selamat dari musibah itu, harus mampu menceritakan detail yang penting, sehingga pembaca memperoleh kesan yang mendalam bahwa keselamatannya dalam musibah tersebut benar-benar merupakan takdir tuhan.

5. Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*

strategi merupakan cara penggunaan seluruh kemampuan guru dan siswa untuk menjadi manusia pembelajar yang hebat sehingga kompetensi-kompetensi berbahasa dan bersastra yang dimilikinya bermakna dan dapat dikembangkan di dalam kehidupannya. Strategi (*QUIP*) adalah strategi yang dikembangkan untuk membantu para siswa membaca dan menulis teks. Strategi (*QUIP*) terdiri dari tigtalangkah utama yang mempermudah siswa mengorganisasi dan menyusun teks (Wiesendanger, 2001:155).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam strategi (*QUIP*) (Wiesendanger, 2001:157) adalah:

1) Wawancara

Intruksikan siswa untuk mulai mengartikan topik mereka secara keseluruhan. Intruksikan mereka agar mengembangkan tiga pertanyaan terbuka yang berhubungan dengan topik. Tempatkan pertanyaan pada kolom sebelah kiri tabel dan siswa diminta untuk mencari jawaban dari pertanyaan mereka. Pertama, gunakan wawancara dengan keluarga, teman, dan teman sekelas sebagai sumber informasi. Ketika siswa menjadi lebih akrab dengan format ini, minta mereka untuk menggunakan sumber tradisional seperti buku referensi. Tempatkan jawaban-jawaban di kotak yang tersedia pada tabel interview.

2) Bagan

Gunakan tabel yang komplit untuk membuat suatu kreasi bagan. Letakkan topik utama sebagai kepala bagan. Gunakan pertanyaan-pertanyaan yang

berurutan untuk anak judul (subtopik) dan tanggapan untuk rincian pendukung. Contohkan format untuk siswa.

3) Paragraf-paragraf

Contohkan pada siswa cara membuat kalimat topik dengan melihat kembali pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban mereka. Setiap kepala pertanyaan menjadi ide utama dari sebuah paragraf diikuti dengan informasi pendukung. Setelah tiga paragraf dibentuk, tambahkan kalimat kesimpulan untuk menyatakan kembali ide utama.

6. Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

Sebelum dan sesudah guru beserta siswa melaksanakan proses pembelajaran, hendaknya dilakukan penilaian. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan yang diinginkan telah tercapai atau belum. Istilah penilaian dapat dimaknai sebagai “pemberian nilai” (Suyata, 2008: 2).

Pengertian penilaian yang dimaksud dalam penilaian pendidikan adalah penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan data pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Penilaian yang dilakukan terhadap karangan siswa biasanya bersifat holistik, impresif, dan selintas (Nurgiantoro, 2009: 56) , jadi, penilaian yang bersifat menyeluruh berdasarkan kesan yang diperoleh dari membaca karangan secara selintas. Penilaian yang demikian, jika dilakukan oleh orang yang ahli dan berpengalaman, maka sedikit banyak dapat di pertanggungjawabkan. Namun, keahlian seperti itu tidak dimiliki oleh semua dosen.

Nurgiyantoro (2010: 441-442) mengungkapkan bahwa dalam kegiatan menulis ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, meliputi aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Lima aspek tersebut terbagi ke dalam beberapa kriteria yang digunakan sebagai kriteria penilaian menulis deskripsi.

a. Aspek isi

Aspek isi meliputi tiga kriteria, yaitu kesamaan tulisan dengan objek, ketepatan tulisan dengan objek, dan penciptaan kesan pembaca.

b. Aspek organisasi

Aspek isi meliputi tiga kriteria, yaitu kesatuan alinea, kepaduan alinea, dan kejelasan isi.

c. Aspek kosakata

Aspek isi meliputi dua kriteria, yaitu potensi kata tepat dan pilihan kata tepat.

d. Aspek penggunaan bahasa

isi meliputi dua kriteria, yaitu ketepatan struktur kalimat dan kalimat bervariasi.

e. Aspek mekanik

Aspek isi meliputi dua kriteria, yaitu diksi dan pemakaian tanda baca tepat.

B. Kerangka Pikir

Menulis merupakan kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif. Menulis adalah kegiatan menuangkan ide atau gagasan yang dikemas dalam bahasa yang baik, benar, dan menarik untuk disajikan kepada pembaca. Menulis merupakan

keterampilan berbahasa yang sangat sulit karena penulis harus benar-benar terampil menggunakan struktur bahasa, menguasai kosakata, tulisan harus runtut, ekspresif, dan jelas tujuannya.

Menulis deskripsi adalah salah satu upaya untuk memberanikan diri menulis, karena dalam menulis karangan deskripsi dapat diberikan pengenalan menulis. Siswa bukan hanya mendalami teori tetapi praktik secara langsung adalah upaya yang baik, maka dari itu kita harus memiliki pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran yang baik, hasilnya akan baik, pembelajaran yang kurang efektif akan memberikan dampak yang kurang baik bagi siswa.

Keberhasilan dalam pembelajaran merupakan tujuan semua guru. Keberhasilan pembelajaran tersebut dilakukan dengan penggunaan waktu yang cukup serta strategi pembelajaran yang tepat, sehingga akan tercapai tujuan yang diharapkan. Strategi pembelajaran yang tepat akan membantu mempercepat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

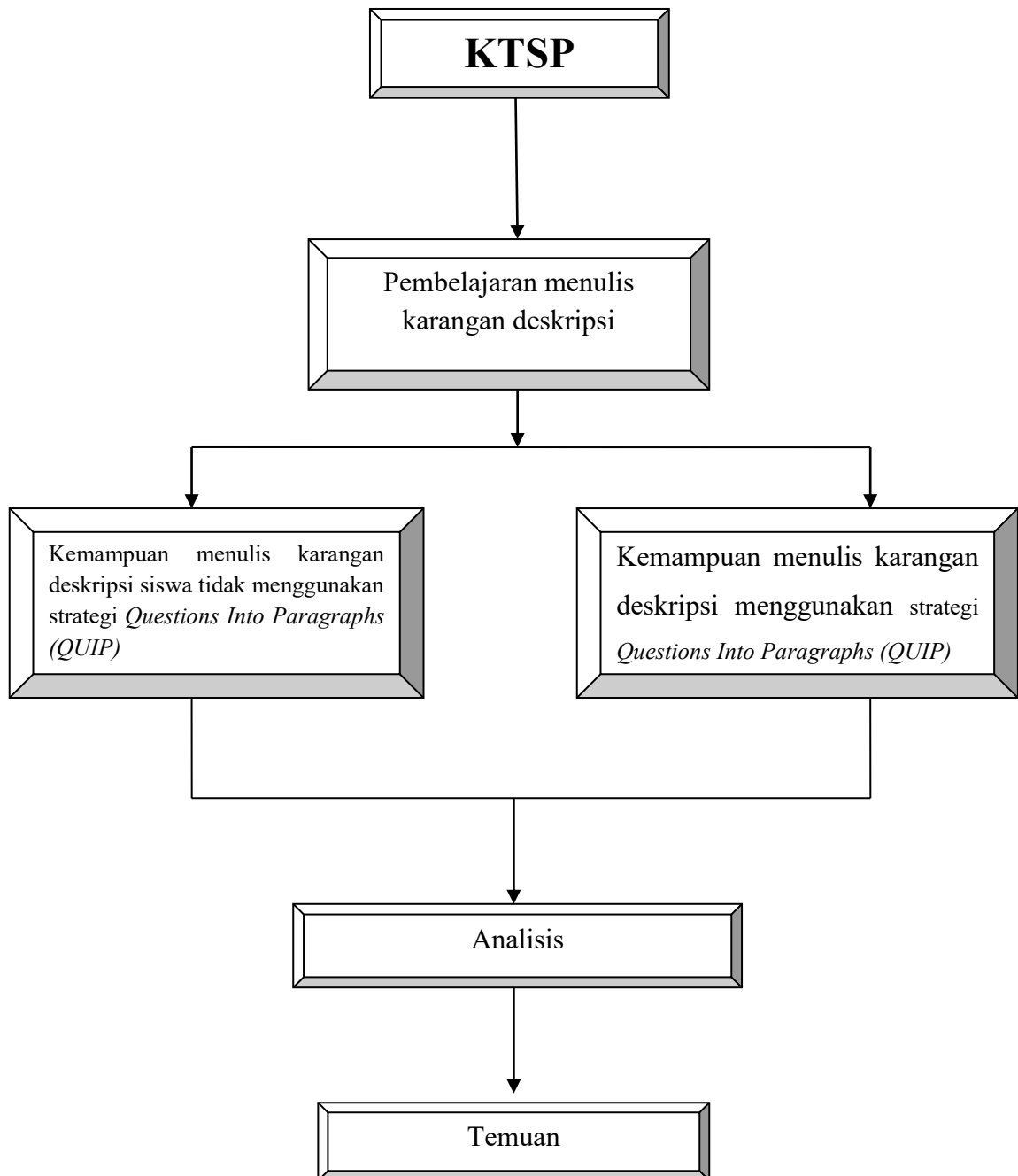
Agar proses belajar mengajar tercapai dengan baik, maka guru perlu mengatasi berbagai masalah dengan memperhatikan komponen-komponen pembelajaran. Salah satu komponen yang perlu ialah strategi pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk lebih aktif di dalam kelas. Selama ini pembelajaran menulis yang diberikan oleh guru hanya monoton dan menjadikan siswa jenuh.

Setiap pihak yang berwenang dalam dunia pendidikan pasti ingin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh strategi, metode pengajar dan media pembelajaran. Strategi pembelajaran digunakan sebagai alat bantu guru dalam mengajar. Pendekatan,

strategi, dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa akan sangat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* adalah strategi yang membantu siswa belajar teknik untuk menganalisis teks serta meningkatkan kemampuan siswa untuk mengembangkan dan menganalisis bahan utamanya.

Langkah-langkah strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* adalah wawancara, *outline*, dan paragraf. Dalam wawancara, siswa dituntut untuk membuat pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan hingga berdiskusi dengan teman sebangku sebagai sumber informasi dalam mencari jawaban atas pertanyaan yang diteliti dibuat. Setelah itu, siswa disuruh menyusun *outline* dari hasil wawancara secara lengkap dengan topik sebagai judul garis besar, pertanyaan untuk subpos, dan tanggapan untuk mendukung rincian. Setelah penyusunan *outline* selesai, kemudian siswa mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi sebuah beberapa paragraf yang nantinya menjadi karangan dengan pos sebagai pernyataan gagasan utama paragraf dan diikuti dengan informasi pendukung.



Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi (*QUIP*) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas X1 SMK Muhammadiyah 4 Tallo.

Berdasarkan kerangka teori dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan penggunaan strategi (*QUIP*) dalam menulis karangan deskripsi siswa.
- H_1 : Ada perbedaan yang signifikan penggunaan strategi (*QUIP*) dalam menulis karangan deskripsi siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. (Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar, 2014: 40) menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai suatu perlakuan/tindakan/*treatment* pendidikan terhadap subjek/objek penelitian untuk menguji hipotesis. Dalam hal ini penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk menguji hubungan sebab-akibat.

Penelitian yang dimaksudkan pada penelitian ini yakni melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol (*pra- experimental*). Tujuannya untuk mengetahui keefektifan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Tallo.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 4 Tallo yang terletak di jalan Arif Rahman Hakim.No. 2, Ujung Pandang baru, Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

C. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel ini melibatkan dua variabel, yaitu penggunaan teknik atau media dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa sebagai variabel bebas dan kemampuan menulis siswa sebagai variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi (X).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi Kelas X1 SMK Muhammadiyah 4 Tallo.

1. Desain Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan masalah penelitian ini dirancang melalui penelitian eksperimen. Jadi, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pra experimental*. Menurut Best, John W. (Sartika, 2012:34) bahwa penelitian eksperimental menyediakan metode sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan. Peneliti dapat memanipulasi kondisi tertentu agar subjek dapat dipengaruhi atau dapat diubah dengan memanipulasi sengaja dan sistematis.

Peneliti menyadari dalam penelitian-penelitian sosial khususnya penelitian pendidikan, desain eksperimen yang digunakan untuk penelitian akan sulit mendapatkan hasil yang akurat karena banyak variabel luar yang berpengaruh dan sulit mengontrolnya. Mengontrol variabel seperti kompetensi guru atau antusiasme, usia, tingkat sosial, ekonomi, atau kemampuan akademik dari mata pelajaran siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian maka penelitian dinamakan sensus.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti, kemudian populasi itu dibatasi sejumlah siswa atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Oleh Karena itu, populasi adalah alat ukur dasar seorang peneliti dalam menentukan jenis, jumlah, dan kriteria sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X1 SMK Muhammadiyah 4 Tallo.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas X1 SMK Muhammadiyah 4 Tallo.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X1 TKJ A	37 Siswa
2	X1 TKJ B	33 Siswa
3	X1 TKR A	30 Siswa
4	X1 TKR B	32 Siswa
	Jumlah	132 Siswa

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak (*random sampling*), karena siswa kelas X1 memiliki peluang yang sama untuk

dijadikan sampel. Berdasarkan hasil undian yang ditetapkan menjadi sampel adalah siswa kelas X1 TKJ A sebanyak 37 orang siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Siswa Kelas X1 TKJ A SMK Muhammadiyah 4 Tallo.

Perincian Siswa Kelas X1 TKJ A	
Siswa laki-laki	16 Orang
Siswa perempuan	21 Orang
Jumlah	37 Orang

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang variabel yang diselidiki maka perlu diberikan batasan pengertian variabel. Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk menghindari salah penafsiran variabel. Oleh karena itu, variabel penelitian didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang dipengaruhi dengan diterapkannya strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengaruh strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* diharapkan mampu membawa pengaruh

dalam hal peningkatan menulis karangan deskripsi siswa kelas X1 SMK Muhammadiyah 4 Tallo.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap sebelum eksperimen

Pada tahap ini dilakukan *pretest*, Yaitu suatu bentuk pertanyaan, yang dilontarkan guru kepada muridnya sebelum memulai suatu pelajaran. Pertanyaan yang ditanya adalah materi yang akan diajarkan pada hari itu (materi baru). Pertanyaan itu biasanya dilakukan guru di awal pembukaan pelajaran. *Pretest* diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada diantara murid yang sudah mengetahui mengenai materi yang akan diajarkan.

Pretest juga bisa di artikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan *pretest* dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan. Adapun manfaat dari diadakannya *pretest* adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal siswa ini, guru akan dapat menentukan cara penyampaian pelajaran yang akan ditempuhnya nanti.

2. Tahap eksperimen

Pada kelompok eksperimen ini dikenai perlakuan dengan pemberian materi pelajaran dengan menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (Quip)* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

3. Tahap Sesudah Eksperimen

Sebagai langkah terakhir setelah pada kedua kelompok diberikan *posttest* dengan materi yang sama seperti pada waktu *pretest*. mendapat perlakuan pemberian *posttest* ini dimaksudkan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa saat *pretest* dan *posttest*, apakah hasil siswa semakin meningkat, sama, atau mengalami penurunan.

G. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tes hasil belajar

Dengan adanya tes hasil belajar kita dapat memperoleh informasi tentang kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) serta tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan melalui *Questions Into Paragraphs (Quip)*.

2. Lembar observasi aktivitas siswa

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas siswa dalam kelas selama pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan *Questions Into Paragraphs (QUIP)*.

3. Lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran

Lembar observasi keterlaksanaan metode pembelajaran bertujuan untuk mengetahui seberapa baik keterlaksanaan metode pada saat pembelajaran berlangsung. Butir-butir instrumen ini mengacu pada langkah-langkah metode pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP. Pengamatan dilakukan sejak kegiatan pendahuluan hingga kegiatan penutup dan dibantu oleh seorang guru sebagai observer. Pengkategorian skor keterlaksanaan metode pembelajaran

terdiri dari 4 kategori yakni (1) tidak terlaksana dengan baik, (2) kurang terlaksana, (3) terlaksana, (4) terlaksana dengan baik.

H. Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui pemberian tes, yakni *pretest* diberikan sebelum *treatment* dengan penggunaan metode konvensional dan *posttest* diberikan setelah *treatment* berupa pemberian *Questions Into Paragraphs (QUIP)*.
2. Data observasi aktivitas siswa (Pengamatan) dikumpulkan melalui lembar observasi yang diberikan kepada seorang observer untuk diisi dengan cara menuliskan cek list (√) sesuai dengan keadaan yang diamati.
3. Data keterlaksanaan metode pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan metode pembelajaran. Data keterlaksanaan metode pembelajaran diperoleh dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran yang mengacu pada langkah-langkah metode pembelajaran yang disesuaikan RPP selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk mengukur, observer mengisi lembar keterlaksanaan metode pembelajaran dengan memberi tanda (√) sesuai dengan keadaan yang diamati. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

4. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2015:207) menyatakan bahwa “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”. Untuk keperluan analisis digunakan tabel distribusi frekuensi, rata-rata, standar deviasi, median, modus, rentang dan skor ideal.

a. Analisis data hasil belajar siswa

Analisis data hasil belajar siswa dilakukan terhadap skor yang diperoleh siswa dari tes hasil belajar siswa setelah materi tuntas dibahas. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dipenuhi siswa adalah 75. Apabila siswa memperoleh skor ≥ 75 maka siswa yang bersangkutan mencapai ketuntasan individu. Jika $\geq 80\%$ dari mereka mencapai skor ≥ 75 maka siswa yang bersangkutan mencapai ketuntasan secara klasikal.

1. Aspek Penilaian

Tabel 3.3 Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	kelengkapan dan ruang lingkup isi.	30
2.	organisasi dan penyajian isi.	20
3.	gaya dan bentuk bahasa.	15
4.	mekanik, tata bahasa, dan kerapian tulisan.	25

5.	spion efektif guru terhadap tulisan.	10
Jumlah		100

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar Bahasa Indonesia berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah dinyatakan dalam tabel 3.3 berikut:

Skor	Kategori
0-59	Sangat Rendah
60-69	Rendah
70-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-100	Sangat tinggi

Tabel 3.4 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Nilai	Kriteria
≥ 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

b. Analisis data aktivitas siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan melihat rata-rata aktivitas hasil pengamatan. Artinya tingkat aktivitas siswa dihitung dengan cara menjumlah nilai tiap aspek kemudian membaginya dengan banyak aspek yang dinilai.

Adapun langkah-langkah untuk menentukan persentase rata-rata aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan banyaknya siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Mencari persentase aktivitas siswa, dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S : Persentase aktivitas siswa

X : Banyaknya siswa yang aktif

N : Jumlah seluruh siswa pada kelas yang diberikan *treatment*

Kriteria aktivitas siswa dalam pembelajaran dikatakan aktif apabila jumlah siswa yang aktif telah mencapai $\geq 75\%$.

c. Keterlaksanaan Proses Pembelajaran

Teknik analisis data terhadap keterlaksanaan proses pembelajaran digunakan analisis rata-rata. Artinya keterlaksanaan proses pembelajaran dihitung dengan cara menjumlah nilai tiap aspek kemudian membaginya dengan banyak

aspek yang dinilai. Adapun pengkategorian keterlaksanaan model pembelajaran digunakan kategori pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Kategori Aspek Keterlaksanaan Proses Pembelajaran

No	Skor Rata-rata	Kategori
1	$1,00 \leq \bar{x} \leq 1,40$	Kurang Baik
2	$1,50 < \bar{x} \leq 2,40$	Cukup Baik
3	$2,50 < \bar{x} \leq 3,40$	Baik
4	$3,50 < \bar{x} \leq 4,00$	Sangat Baik

Sumber: Hasmiati (Saiful, 2015: 37)

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata skor keterlaksanaan pembelajaran

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis statistik inferensial bertujuan untuk melakukan generalisasi yang meliputi estimasi (perkiraan) dan pengujian hipotesis berdasarkan suatu data. Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian tersebut digunakan uji Anderson Darly atau

Kolmogorow Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, dengan syarat:

Jika $P_{\text{value}} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal.

Jika $P_{\text{value}} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal.

b. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan teknik uji t satu sampel (*One sample t-test*).

One sample t-test merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Pada uji hipotesis ini, diambil satu sampel yang kemudian dianalisis apakah ada perbedaan rata-rata dari sampel tersebut.

Uji hipotesis dibuat dalam situasi ini, yaitu:

$$H_0 : \mu \leq 74,9 \quad \text{melawan} \quad H_1 : \mu > 74,9$$

Keterangan:

μ : Parameter skor rata-rata hasil belajar siswa

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $P\text{-value} > \alpha$ dan H_1 diterima jika $P\text{-value} \leq \alpha$, dimana $\alpha = 5\%$. Jika $P\text{-value} < \alpha$ berarti hasil belajar Bahasa Indonesia siswa bisa mencapai KKM 7

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil data penelitian ini, dapat diuraikan dan dideskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang keefektifan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas XI TKJ A SMK Muhammadiyah 4 Tallo. Untuk mengetahui keefektifan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas XI TKJ A SMK Muhammadiyah 4 Tallo, terlebih dahulu perlu dianalisis tentang (1) kemampuan menulis karangan deskripsi tanpa menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP) (pretest)* dan (2) kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP) (posttest)*. Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka.

Penyajian yang bertujuan mengungkap keefektifan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* tersebut, dapat diamati pada analisis berikut ini yang dikelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu penyajian data *pretest* dan *posttest*.

1. Penyajian Data Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas XI TKJ A SMK Muhammadiyah 4 Tallo Sebelum Menggunakan *Questions Into Paragraphs (QUIP) (Pretest)*

Berdasarkan analisis data *pretest* kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas XI TKJ A SMK Muhammadiyah 4 Tallo sebelum menggunakan *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dengan siswa 37 orang

dengan perincian 16 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan dan dapat diperoleh gambaran bahwa hanya 10 orang yang mampu mendapat nilai maksimal sebagai nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, maka statistik skor hasil menulis karangan deskripsi siswa sebelum penggunaan *Questions Into Paragraphs (QUIP) (pretest)* dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel.4.1 Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa sebelum Pembelajaran (*Pretest*)

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	37
Mean	67,32
Median	66,69
Modus	65
Standar deviasi	5,720
Variansi	32,725
Rentang	22
Nilai Maksimum	78
Nilai Minimum	56
Skor Ideal	100

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi sebelum pembelajaran (*pretest*) diperoleh mean (rata-rata) sebesar 67,32, median (nilai tengah) sebesar 66,69, modus (*mode*) sebesar 65, standar deviasi sebesar 5,720, variansi sebesar 32,725,

range (rentang skor) sebesar 22, nilai maksimum sebesar 78, nilai minimum sebesar 56, dan skor ideal sebesar 100.

Untuk kategori hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa sebelum pembelajaran (*pretest*) dipergunakan skala lima yang diterapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Hasil Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi siswa sebelum pembelajaran (*Pretest*)

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
0-59	Sangat Rendah	1	5,40%
60-69	Rendah	20	54,05%
70-79	Sedang	16	43,24%
80-89	Tinggi	0	0%
90-100	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah		33	100%

Pada tabel di atas terlihat bahwa terdapat 1 orang yang berada pada kategori sangat dengan persentase 5,40%, 20 orang berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 54,05%, 16 orang berada pada kategori sedang dengan persentase 43,24%, dan tidak ada yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Sebelum Pembelajaran (*Pretest*)

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
≥ 75	Tuntas	6	16,21 %
≤ 75	Tidak Tuntas	31	83,78 %
Jumlah		33	100 %

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa dari 37 orang siswa sebagai subjek penelitian, terdapat 6 siswa (16,21%) yang tuntas dan 31 (83,78%) yang tidak tuntas secara perorangan. Ini berarti, siswa di kelas XI TKJ A SMK Muhammadiyah 4 Tallo tidak mencapai ketuntasan secara klasikal, di mana ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 80% siswa di kelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah tersebut.

2. Penyajian Data Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas XI TKJ A SMK Muhammadiyah 4 Tallo Setelah Menggunakan Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* (*Posttest*)

Berdasarkan analisis data *posttest* kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas XI TKJ A SMK Muhammadiyah 4 Tallo setelah menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dengan siswa 37 orang dengan rincian 16 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan dan dapat diperoleh gambaran bahwa semua siswa tuntas dengan nilai 75 sebagai rentang ketuntasan minimal nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia, bahkan ada yang mendapat nilai 90.

Berdasarkan hal tersebut, maka statistik skor hasil menulis karangan deskripsi siswa setelah penggunaan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel.4.4 Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa Setelah Pembelajaran (*Posttest*)

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	37
Mean	83,86
Median	84,28
Modus	85
Standar deviasi	4,076
Variansi	16,620
Rentang	15
Nilai Maksimum	90
Nilai Minimum	75
Skor Ideal	100

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi setelah pembelajaran (*posttest*) diperoleh mean (rata-rata) sebesar 83, 86, median (nilai tengah) sebesar 85,00, modus (*mode*) sebesar 85, standar deviasi sebesar 4,076, variansi sebesar 16,620, *range* (rentang skor) sebesar 15, nilai maksimum sebesar 90, nilai minimum sebesar 75, dan skor ideal sebesar 100. Jika hasil belajar dikelompokkan

berdasarkan lima kategori yang telah ditetapkan, maka diperoleh nilai seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Strategi *Questions Into Paragraphs (Posttest)*

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
0-59	Sangat Rendah	0	0 %
60-69	Rendah	0	0 %
70-79	Sedang	4	10,81 %
80-89	Tinggi	27	72,97 %
90-100	Sangat Tinggi	6	16,21%
Jumlah		37	100%

Pada tabel 4.5 terlihat bahwa tidak ada nilai siswa yang berada pada kategori sangat rendah dan rendah, sedang, 27 orang berada pada kategori tinggi dengan persentase 72,97 %, sedangkan untuk kategori sangat tinggi ada 6 orang dengan persentase sebesar 16,21%.

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa setelah Pembelajaran (*Posttest*)

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
≥ 75	Tuntas	37	100
≤ 75	Tidak Tuntas	0	0
Jumlah		37	100

Berdasarkan tabel 4.6, tampak bahwa dari 37 orang siswa sebagai subjek penelitian, terdapat 37 orang yang tuntas dan tidak ada yang tidak tuntas. Ini berarti, siswa di kelas XI TKJ A SMK Muhammadiyah 4 Tallo telah mencapai ketuntasan secara klasikal, di mana ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% siswa di kelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah tersebut.

Sedangkan, dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sebelum pembelajaran (*pretest*) tidak mencapai ketuntasan klasikal (80%). Sedangkan dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa setelah pembelajaran (*posttest*) telah mencapai ketuntasan klasikal (80%). Berarti dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi efektif melalui strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*.

3. Hasil Analisis Aktivitas Siswa (Observasi)

Adapun langkah-langkah untuk menentukan persentase rata-rata aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

- d. Menentukan banyaknya siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.
- e. Mencari persentase aktivitas siswa, dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S : Persentase aktivitas siswa

X: Banyaknya siswa yang aktif

N: Jumlah seluruh siswa pada kelas yang diberikan *treatment*

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung, maka komponen yang diamati sudah diketahui. Siswa yang hadir saat proses pembelajaran berlangsung dengan rata-rata 33,75 dengan persentase 91,88 %. Sedangkan, siswa yang siap menerima pelajaran dari pertemuan I-IV dengan rata-rata 33,75 dengan persentase 91,21%. Adapun siswa yang memperhatikan dengan serius pada saat proses pembelajaran berlangsung dari pertemuan I-IV yang paling banyak adalah di pertemuan ke IV dengan jumlah sebanyak 37 siswa dengan persentase 91,21%. Bahkan, siswa yang termotivasi selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung dari pertemuan I-IV dengan rata-rata 35,5, persentase 95,94%. Siswa yang aktif pada tahap pembelajaran menulis karangan deskripsi serta memperhatikan pembelajaran dari pertemuan I-IV mengalami peningkatan setiap pertemuannya dengan jumlah rata-rata 32 dengan persentase 86,48 %. Pertemuan I-IV pada tahap strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* yang dijelaskan oleh guru ada 35 siswa yang aktif pada pertemuan ke IV. Serta siswa yang mampu menulis karangan deskripsi menentukan isi, organisasi, penggunaan bahasa, kosa kata, juga mengalami peningkatan yang pada pertemuan I yang mampu hanya 30 siswa dan pertemuan II yang mampu meningkat menjadi 33 siswa, pertemuan III siswa yang mampu 32 siswa dan pertemuan ke IV meningkat menjadi 37 siswa dengan rata-rata 32,25, persentase 89,86 %.

Jadi, Kriteria aktivitas siswa dalam pembelajaran dikatakan aktif karena jumlah siswa yang aktif telah mencapai $\geq 75\%$ dengan persentase 91,88 %.

4. Deskripsi Keterlaksanaan Pembelajaran

Data tentang keterlaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi diambil dari hasil pengamatan observer terhadap peneliti selama empat kali pertemuan dan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.9 Pengamatan Keterlaksanaan pada Proses Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi

ASPEK PENGAMATAN	PERTEMUAN				RATA-RATA	KATEGORI
	1	2	3	4		
Kegiatan Awal						
1. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam	4	4	4	4	4	Sangat baik
2. Guru mengecek kehadiran siswa	4	4	4	4	4	Sangat baik
3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran .	4	4	4	4	4	Sangat baik
4. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.	3	3	4	4	3,5	Baik
Kegiatan Inti						
1. Guru menyebutkan atau menuliskan materi yang akan dibahas oleh siswa	4	3	4	4	3,75	Sangat baik
2. Guru menyuruh siswa mengungkapkan pengertian karangan deskripsi	4	4	3	3	3,5	Baik
3. Guru menyuruh siswa mengungkapkan kriteria cara menulis karangan deskripsi dengan kosa kata dan penggunaan bahasa yang baik	3	4	4	4	3,75	Sangat Baik

4. Guru mengadakan <i>Pretest</i> untuk menguji kemampuan awal siswa sebelum diadakan perlakuan (<i>treatment</i>)	4	4	4	4	4	Sangat baik
5. Guru memberikan contoh cara menulis karangan deskripsi dengan ejaan yang baik.	4	4	4	4	4	Sangat baik
6. Guru mengadakan <i>Posttest</i> untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah diadakan <i>treatment</i>	4	4	4	4	4	Sangat baik
7. Guru menyuruh siswa untuk membuat karangan deskripsi	3	3	4	4	3,5	Baik
Kegiatan Akhir						
1. Guru mengumpulkan hasil belajar siswa dari pembelajaran menulis karangan deskripsi yang	4	4	4	4	4	Sangat baik
2. Guru dan siswa mengadakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang baru selesai dilaksanakan	4	4	4	4	4	Sangat baik
3. Guru menutup pembelajaran	4	4	4	4	4	Sangat baik
Total Skor					54	
Rata-Rata Skor					3,85	

Berdasarkan hasil pengamatan rata-rata keterlaksanaan pembelajaran yaitu 3,85. Dalam kriteria keterlaksanaan pembelajaran yang telah dipaparkan pada bab III, nilai rata-rata yang diperoleh berada pada interval $3,50 < \bar{x} \leq 4,00$ yang artinya berada pada kategori terlaksana dengan baik sehingga dapat dikatakan efektif.

5. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab II. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat. Berdasarkan hasil perhitungan komputer dengan bantuan program SPSS versi 16 diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor rata-rata hasil belajar siswa (*pretest-posttest*) berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $P_{\text{value}} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal.

Jika $P_{\text{value}} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal.

Dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, hasil analisis skor rata-rata untuk *pretest* menunjukkan nilai $p_{\text{value}} > \alpha$ yaitu $(0,70) > 0,05$ dan skor rata-rata untuk *posttest* menunjukkan nilai $p_{\text{value}} > \alpha$ yaitu $(0,10) > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa skor *pretest* dan *posttest* termasuk kategori normal.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui apakah strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* yang diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas XI TKJ A SMK Muhammadiyah 4 Tallo.

Uji hipotesis menggunakan uji-t

Rata-rata hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dihitung dengan menggunakan uji-t *one sample test* yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \mu \leq 74,9 \text{ melawan } H_1: \mu > 74,9$$

Keterangan:

μ = Parameter skor rata-rata hasil belajar siswa pembelajaran menulis karangan deskripsi

Berdasarkan hasil analisis SPSS, tampak bahwa Nilai p (*sig.(2-tailed)*) adalah $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa setelah diajar menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* lebih dari 74,9. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni rata-rata hasil belajar (*posttest*) siswa kelas XI TKJ A SMK Muhammadiyah 4 Tallo.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa secara inferensial hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* mengalami keefektifan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, dapat dikatakan bahwa hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* mengalami keefektifan sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Dian Nurvita Sari yang pernah menerapkan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran Menulis Teks Berita yang juga mengalami keefektifan pada hasil

belajar siswa. Pada bagian ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif serta pembahasan hasil analisis inferensial.

1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif

Pembahasan hasil analisis deskriptif tentang (1) ketuntasan belajar siswa serta peningkatannya, (2) aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, (3) Keterlaksanaan Proses Pembelajaran. Ketiga aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil Belajar Siswa

1) Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* (Metode Konvensional)

Hasil analisis data hasil belajar siswa sebelum diterapkan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi menunjukkan bahwa dari 37 siswa keseluruhan hanya 6 siswa yang mencapai ketuntasan individu (mendapat skor prestasi minimal 75) dan 31 siswa yang tidak mencapai ketuntasan.

Hal ini membuktikan bahwa lebih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang telah ditetapkan, dengan kata lain hasil belajar siswa sebelum diterapkan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* umumnya masih tergolong sangat rendah.

2) Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*

Hasil analisis data hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi

menunjukkan semua siswa tuntas tapi ada beberapa orang yang mendapat nilai ambang KKM. Siswa mencapai ketuntasan minimal (mendapat skor minimal 75) dengan rata-rata 83,86 % sebanyak 37 orang.

Dengan kata lain hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* mengalami peningkatan karena sudah memenuhi kriteria ketuntasan maksimal. Hal ini berarti bahwa strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dapat membantu siswa untuk mencapai ketuntasan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

b. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa melalui penerapan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* pada siswa kelas XI TKJ A SMK Muhammadiyah 4 Tallo dalam hasil pengamatan aktivitas siswa terlihat bahwa guru dan peserta didik aktif, di mana diperoleh bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat telah memenuhi kriteria waktu ideal. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat siswa yang diobservasi telah melaksanakan aktivitas dalam penerapan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* sesuai yang diharapkan.

c. Keterlaksanaan Proses Pembelajaran

Dari hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam mengelola pembelajaran melalui strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal itu terlihat dari

nilai rata-rata dari keseluruhan aspek yang diamati yaitu sebesar (3,85) dan umumnya berada pada kategori (sangat baik).

2. Pembahasan Hasil Analisis Inferensial

Hasil analisis inferensial yang dimaksudkan adalah pembahasan terhadap hasil pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* telah memenuhi uji normalitas yang merupakan uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Data *pretest* dan *posttest* telah terdistribusi dengan normal karena nilai $P > \alpha = 0,05$. Karena data berdistribusi normal maka memenuhi kriteria untuk digunakannya uji-t untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t *one sample test*.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t *one sample test* pada data *pretest* dan data *posttest*. telah diperoleh nilai p (*sig.(2-tailed)*) adalah $0,000 < 0,05 = \alpha$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial yang diperoleh, ternyata cukup mendukung teori yang telah dikemukakan pada kajian teori. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas XI TKJ A SMK Muhammadiyah 4 Tallo”.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka kesimpulan yang dapat di peroleh yaitu:

Dari hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam mengelola pembelajaran guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal itu terlihat dari nilai rata-rata dari keseluruhan aspek yang diamati yaitu sebesar (3,85) dan umumnya berada pada kategori sangat baik. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* telah memenuhi uji normalitas yang merupakan uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Data *pretest* dan *posttest* telah terdistribusi dengan normal karena nilai $p > \alpha = 0,05$. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t *one sample test* pada data *pretest* dan data *posttest* telah diperoleh nilai p (*sig.(2-tailed)*) adalah $0,000 < 0,05 = \alpha$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial yang diperoleh, ternyata cukup mendukung teori yang telah dikemukakan pada kajian teori. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* efektif diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas XI TKJ A SMK Muhammadiyah Tallo”.

B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan bahwa:

1. Kepada pihak sekolah agar menggunakan strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam proses pembelajaran menulis karangan deskripsi untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Diharapkan kepada guru untuk menggunakan dan memilih media/teknik/strategi yang relevan dengan pembahasan materi pelajaran, untuk mempermudah dalam pencapaian kompetensi dasar.

Diharapkan kepada para peneliti dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia supaya dapat meneliti lebih jauh tentang media/teknik/strategi yang efektif dan efisien untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyani, Lina. 2013. *Keefektifan Strategi Questions Inti Paragraphs (Quip) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalihkutoarjo*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Akhadiyah M.K. Dkk. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Chaer, Abdul. 2003. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, Deny. 2017. *Menjadi Guru yang Mampu Menulis dan Menerbitkan Buku*. Yogyakarta: Araska.
- Darnis. 2015. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Pendekatan Lingkungan Bagi Siswa*. Jurnal pelangi, Vol. 8 No. 1.,
- Junus, Andi Muhammad dan Andi Fatimah Junus. 2011. *Keterampilan berbahasa tulis*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Leo, Susanto. 2017. *Mencerahkan Bakat Menulis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Munirah. 2015. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maarifdiy, dkk. 2015. *Instrumen penilain menulis*, (Online) ,(<http://www.maarifdiy.com/wp-content/uploads/2015/09/jadi-instrumen-penilaian-menulis-.pdf>, diakses 20 mei 2018).
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mochlisoh. dkk. 1992. *Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur, Afiah. 2016. *Keefektifan Teknik Storyboard dalam Pembelajaran Keterampilan Bercerita Siswa Kelas VII A MTs Muhammadiyah Limbung*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- urgiyantoro, Burhan. 2009. *Statistik Terapan: untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: GadjahMada University Press.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sari, Nuvita Dian. 2015. *Keefektifan Strategi Questions Into Paragraphs (Quip) Pada Pembelajaran Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Pandak Bantul*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slamet, St. Y. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Suyata, Pujiati. 2008. *Metodologi Pengajaran Bahasa: Suatu Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: FPBS IKIP Yogyakarta.
- Soedjito. 1986. *Keterampilan Menulis Paragraf*. Bandung: Remaja Karya.
- Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan. 1983. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wulandari. 2013. *Pembelajaran bahasa indonesia*, (Online), (<http://digilib.uinsby.ac.id/10694/5/bab%202.pdf>, diakses 20 mei 2018).
- Wiyanto, Asul. 2006. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Wiesendanger. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Ohio: Merrill Prentice Hall.
- Yuliyanti. 2015. *Efektivitas Strategi Quip (Questions Into Paragraphs) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Ekplanasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Imogiri Bantul*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

**L
A
M
P
-
R
A
N
-
L
A
M
P
-
R
A
N**

LAMPIRAN 1

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI TKJ A
SMK MUHAMMADIYAH 4 TALLO

NO.	NAMA	DAFTAR NILAI	
		PRETEST	POSTTEST
1	Abd. Rahim	65	90
2	Abd. Rahman	60	85
3	Agus	75	90
4	Alamsyah	60	80
5	Aldi Syaputra	77	90
6	Fajar Firman Saputra	70	75
7	Ferdian Pratama	67	85
8	Firman	65	78
9	Fitrah Yusuf	65	78
10	Haryanto Haryono	65	80
11	Ishak Musafir Ali Muharram	70	87
12	Muh. Reza	65	87
13	A. Resa Ardana Putri	70	80
14	Aninda Wulandari	60	78
15	Cici Musdalifah	78	80
16	Fauziah Indasari	65	80
17	Fina	75	85
18	Fira	60	90
19	Firda	56	83

20	Hartati	78	85
21	Hazmi Azis	60	90
22	Hasnida	75	85
23	Hikma	70	85
24	Ika	70	85
25	Irmawati	67	85
26	Isra Ottavianti	73	80
27	Karmila Rosalina	70	83
28	Niar	65	85
29	Dhito Fernanda Hadi Putra	65	80
30	Muh. Putra Ramadhani	70	87
31	Salmania	60	85
32	Wanda Angraeni	60	90
33	Rismayani	65	80
34	Nur Fath	67	87
35	Yulia Rahman	70	80
36	M. Ramli	73	85
37	M. Farhan	65	85

LAMPIRAN 2

DAFTAR HADIR SISWA SISWA KELAS XI TKJ A SMK MUHAMMADIYAH 4 TALLO

NO.	NISN	NAMA	JENIS KELAM IN	PERTEMUAN			
				1	2	3	4
1	1703001	Abd. Rahim	L	√	√	√	√
2	1703002	Abd. Rahman	L	√	√	√	√
3	1703003	Agus	L	√	√	√	√
4	1703004	Alamsyah	L	√	√	√	√
5	1703005	Aldi syaputra	L	√	√	√	√
6	1703006	Fajar firman saputra	L	A	√	√	√
7	1703007	Ferdian pratama	L	√	√	√	√
8	1703008	Firman	L	√	√	√	√
9	1703009	Fitrah yusuf	L	√	√	√	√
10	1703010	Haryanto haryono	L	√	√	√	√
11	1703011	Ishak musafir ali muharram	L	√	√	√	√
12	1703012	Muh. Reza	L	√	√	√	√
13	1703013	B. Resa ardana putri	P	√	A	√	√
14	1703014	Aninda wulandari	P	√	√	√	√
15	1703015	Cici musdalifah	P	√	√	√	√
16	1703016	Fauziah indasari	P	√	√	√	√
17	1703017	Fina	P	√	√	√	√
18	1703018	Fira	P	√	√	√	√
19	1703019	Firda	P	√	√	√	√
20	1703020	Hartati	P	√	√	√	√
21	1703021	Hazmi azis	P	√	A	√	√
22	1703022	Hasnida	P	√	√	√	√
23	1703023	Hikma	P	√	√	√	√
24	1703024	Ika	P	√	√	√	√
25	1703025	Irmawati	P	√	√	√	√
26	1703026	Isra ottavianti	P	S	√	√	√
27	1703027	Karmila rosalina	P	√	√	√	√
28	1703028	Niar	P	A	√	√	√
29	1703029	Dhito fernanda hadi putra	L	√	√	√	√
30	1703030	Muh. Putra ramadhani	L	√	√	√	√
31	1703031	Salmania	P	√	√	√	√
32	1703032	Wanda angraeni	P	√	√	√	√
33	1703033	Rismayani	P	√	√	√	√

34	1703034	Nur fath	P	√	√	√	√
35	1703035	Yulia rahman	P	√	√	√	√
36	1703036	M. Ramli	L	√	√	√	√
37	1703037	M. Farhan	L	√	√	√	√

LAMPIRAN 3

ASPEK PENGAMATAN	PERTEMUAN				RATA-RATA	KATEGORI
	1	2	3	4		
Kegiatan Awal						
1. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam	4	4	4	4	4	Sangat baik
2. Guru mengecek kehadiran siswa	4	4	4	4	4	Sangat baik
3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran .	4	4	4	4	4	Sangat baik
4. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.	3	3	4	4	3,5	Baik
Kegiatan Inti						
1. Guru menyebutkan atau menuliskan materi yang akan dibahas oleh siswa	4	3	4	4	3,75	Sangat baik
2. Guru menyuruh siswa mengungkapkan pengertian karangan deskripsi	4	4	3	3	3,5	Baik
3. Guru menyuruh siswa mengungkapkan kriteria cara menulis karangan deskripsi dengan kosa kata dan penggunaan bahasa yang baik	3	4	4	4	3,75	Sangat Baik
4. Guru mengadakan <i>Pretest</i> untuk menguji kemampuan awal siswa sebelum diadakan perlakuan (<i>treatment</i>)	4	4	4	4	4	Sangat baik
5. Guru memberikan contoh cara menulis karangan deskripsi dengan ejaan yang baik.	4	4	4	4	4	Sangat baik

6. Guru mengadakan <i>Posttest</i> untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah diadakan <i>treatment</i>	4	4	4	4	4	Sangat baik
7. Guru menyuruh siswa untuk membuat karangan deskripsi	3	3	4	4	3,5	Baik
Kegiatan Akhir						
1. Guru mengumpulkan hasil belajar siswa dari pembelajaran menulis karangan deskripsi yang	4	4	4	4	4	Sangat baik
2. Guru dan siswa mengadakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang baru selesai dilaksanakan	4	4	4	4	4	Sangat baik
3. Guru menutup pembelajaran	4	4	4	4	4	Sangat baik
Total Skor					54	
Rata-Rata Skor					3,85	

LAMPIRAN 5

Analisis Deskriptif dan Inferensial SPSS

1. Deskriptif Pretest dan Posttest

		Statistics	
		PRETEST	POSTTEST
N	Valid	37	37
	Missing	0	0
Mean		67.3243	83.8649
Std. Error of Mean		.94046	.67022
Median		66.6923 ^a	84.2857 ^a
Mode		65.00	85.00
Std. Deviation		5.72060	4.07678
Variance		32.725	16.620
Skewness		.139	-.128
Std. Error of Skewness		.388	.388
Kurtosis		-.677	-.815
Std. Error of Kurtosis		.759	.759
Range		22.00	15.00
Minimum		56.00	75.00
Maximum		78.00	90.00
Sum		2491.00	3103.00
Percentiles	10	59.2000 ^b	78.4000 ^b
	20	61.7059	79.6333
	25	62.7941	80.4091
	30	63.8824	81.4182
	40	65.5538	83.2286
	50	66.6923	84.2857
	60	68.4727	85.3000
	70	70.5400	86.2250
	75	71.6500	86.6875
	80	72.7600	87.3600
90	75.8000	89.5800	

LAMPIRAN 6

Frequency Table

PRETEST

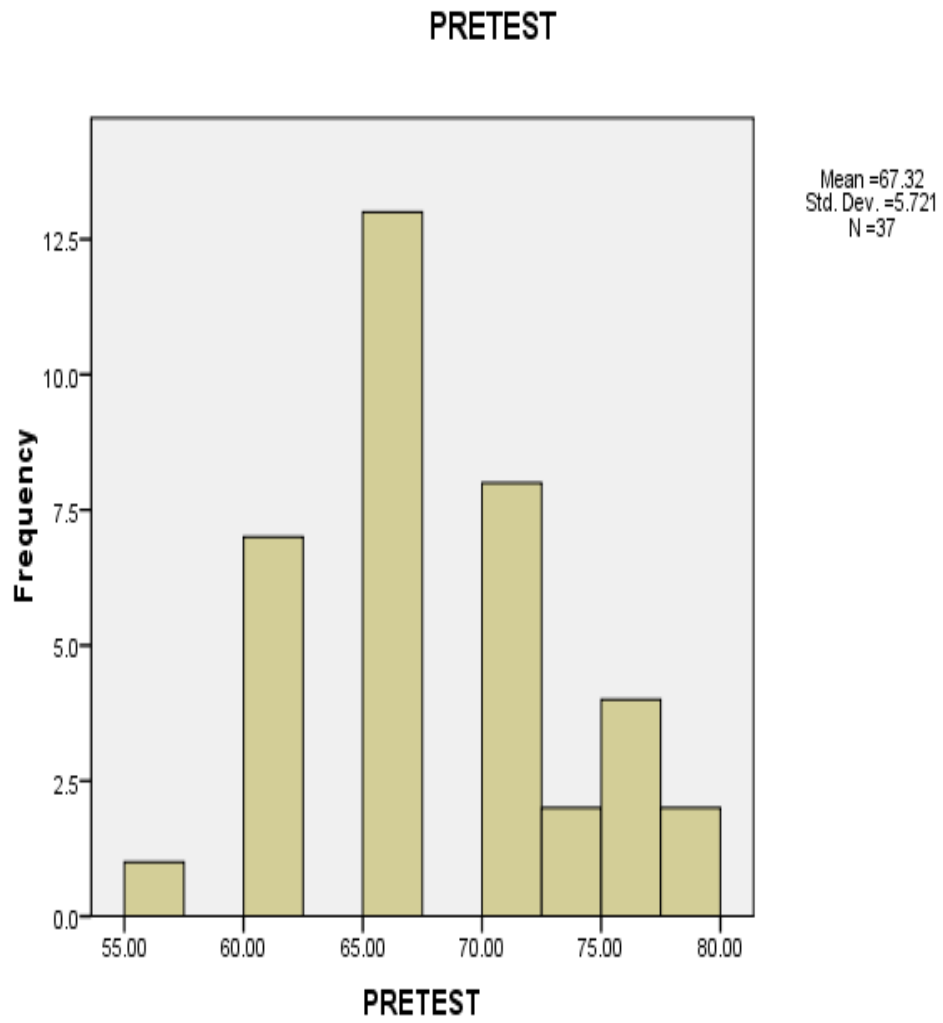
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	1	2.7	2.7	2.7
	60	7	18.9	18.9	21.6
	65	10	27.0	27.0	48.6
	67	3	8.1	8.1	56.8
	70	8	21.6	21.6	78.4
	73	2	5.4	5.4	83.8
	75	3	8.1	8.1	91.9
	77	1	2.7	2.7	94.6
	78	2	5.4	5.4	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

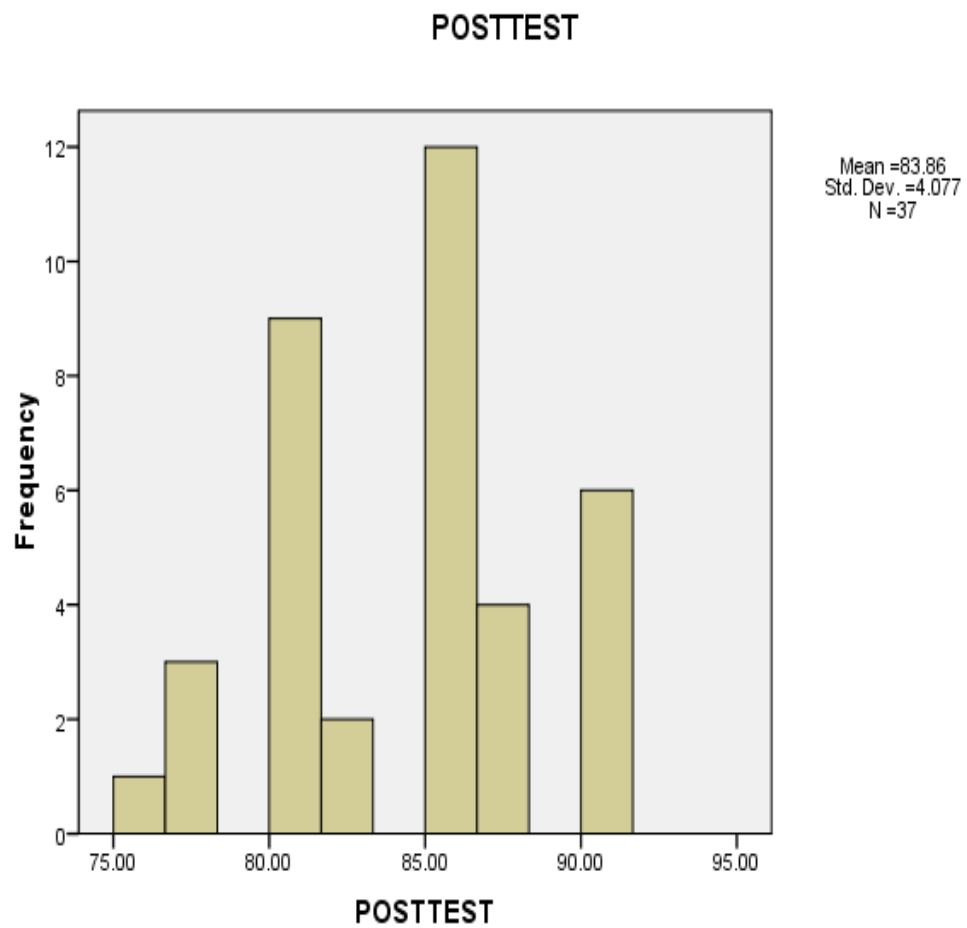
POSTTEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	1	2.7	2.7	2.7
	78	3	8.1	8.1	10.8
	80	9	24.3	24.3	35.1
	83	2	5.4	5.4	40.5
	85	12	32.4	32.4	73.0
	87	4	10.8	10.8	83.8
	90	6	16.2	16.2	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

LAMPIRAN 7

HISTOGRAM



**LAMPIRAN 8**

2. Inferensial

a. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.144	37	.050	.946	37	.070
POSTTEST	.204	37	.000	.919	37	.010

b. Uji t

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PRETEST	71.587	36	.000	67.32432	65.4170	69.2317
POSTTEST	125.131	36	.000	83.86486	82.5056	85.2241

LAMPIRAN 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 4 Tallo
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI TKJ A/1
Alokasi Waktu : 4 × 40 Menit (2x Pertemuan)
Tahun Ajaran : 2018/2019

Standar Kompetensi

12. Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara tingkat madya

Kompetensi Dasar

12.1 Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif

Tujuan Pembelajaran

Setelah proses belajar mengajar berlangsung maka siswa diharapkan dapat:

- Siswa mampu menyusun kerangka karangan deskripsi.
- Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan deskripsi.
- Siswa mampu mengoreksi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa dan ejaan serta memberi masukan terhadap karangan deskripsi temannya.

Materi Pembelajaran

1. Contoh karangan deskripsi
2. Faktor-faktor yang dinilai dalam menulis deskripsi
3. Menulis kerangka karangan deskripsi
4. Menulis karangan deskripsi
5. Mengoreksi karangan deskripsi

Metode Pembelajaran

Metode Konvensional (Langsung)

Pendekatan : Kontekstual

Langkah-langkah Kegiatan Pen

Pertemuan pertama

No.	Kegiatan Pembelajaran	lokasi waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam. ➤ Guru menertibkan kelas. ➤ Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa dan mengecek kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran ➤ Guru memperkenalkan materi pelajaran yang akan diberikan. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan kompetensi yang akan dilatih. ➤ Memotivasi siswa sehingga mereka tertarik untuk berperan serta secara aktif dalam belajar. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa terlebih dahulu diberi penjelasan tentang menulis karangan dan faktor- faktor yang dinilai. ➤ Siswa mengungkapkan pengertian deskripsi ➤ Siswa diberi tugas untuk membuat karangan deskripsi untuk mendeskripsikan objek seperti deskripsi aspek suasana dan bagian relevan. ➤ Siswa menyusun kerangka karangan deskripsi berdasarkan topik yang telah ditentukan guru ➤ Siswa mengembangkan kerangka karangan yang telah disusun menjadi karangan deskripsi. ➤ Siswa saling bertukar tulisan kemudian membaca karangan deskripsi temannya. ➤ Siswa mengoreksi isi, kosa kata, penggunaan bahasa dan ejaan. 	60 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru mengadakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang baru selesai dilaksanakan ➤ Guru menyampaikan pesan-pesan moral ➤ Guru menutup pelajaran. 	10 menit

Pertemuan kedua

No.	Kegiatan Pembelajaran	lokasi waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam. ➤ Guru menertibkan kelas. ➤ Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa dan mengecek kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran ➤ Guru mengadakan apresiasi yaitu mengingatkan materi sebelumnya ➤ Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang menulis karangan deskripsi. 	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengadakan <i>pretest</i> untuk menguji kemampuan awal siswa sebelum di adakan perlakuan ➤ Siswa diberi tugas untuk membuat karangan deskripsi untuk mendeskripsikan objek seperti deskripsi aspek suasana dan 	60 menit

	bagian relevan. ➤ Siswa menyusun kerangka karangan deskripsi berdasarkan topik yang telah ditentukan guru ➤ Siswa mengembangkan kerangka karangan yang telah disusun menjadi karangan deskripsi. ➤ Siswa saling bertukar tulisan kemudian membaca karangan deskripsi temannya. ➤ Siswa mengoreksi isi, kosa kata, penggunaan bahasa dan ejaan.	
3.	<i>Kegiatan Akhir</i> ➤ Siswa dan guru mengadakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang baru dilaksanakan ➤ Guru memberikan pesan-pesan moral sebelum menutup pelajaran ➤ Guru menutup pelajaran.	10 Menit

Sumber Belajar

- a. Sumber
 - Buku-buku yang berkaitan dengan menulis deskripsi
- b. Media :
 1. Pena
 2. Spidol
 3. Papan tulis

Penilaian

1. Teknik : Tes (karangan deskripsi)
2. Bentuk Instrumen : Tes (uraian bebas)

No	Aspek yang dinilai	Skor
6.	alitis dan ruang lingkup isi.	30
7.	rganisasi dan penyajian isi.	20
8.	ya dan bentuk bahasa.	15
9.	kanik, tata bahasa, dan kerapian tulisan.	25
10.	spon efektif guru terhadap tulisan.	10

Jumlah	100
--------	-----

$$\text{Nilai Perolehan Siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Makassar, September 2018

Mahasiswa

Miftahul Jannah

NIM. 10533785014

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Drs. Ruslam, MM.

Ika Tenri Wulan, S.Pd.

NIP : 19641231 199312 1 010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 4 Tallo
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI TKJ A/1
Alokasi Waktu : 4 × 40 Menit (2x Pertemuan)
Tahun Ajaran : 2018/2019

Standar Kompetensi

12. Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara tingkat madya

Kompetensi Dasar

12.1 Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif

Tujuan Pembelajaran

Setelah proses belajar mengajar berlangsung maka siswa diharapkan dapat:

- Siswa mampu membuat pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan.
- Siswa mampu mencari jawaban atas pertanyaannya wawancara.
- Siswa mampu menyusun kerangka deskripsi dari hasil wawancara.
- Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi karangan deskripsi
- Siswa mampu mengoreksi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa dan ejaan serta memberi masukan terhadap karangan deskripsi temannya.

Materi Pembelajaran

1. Contoh karangan deskripsi
2. Faktor-faktor yang dinilai dalam menulis deskripsi
3. Pola pengembangan karangan deskripsi
4. Menulis kerangka karangan deskripsi
5. Mengoreksi karangan deskripsi

Strategi Pembelajaran

Pendekatan : Kontekstual

Strategi : Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)*

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ketiga

No.	Kegiatan Pembelajaran	lokasi waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam. ➤ Guru menertibkan kelas. ➤ Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa dan mengecek kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran ➤ Guru memperkenalkan materi pelajaran yang akan diberikan. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan kompetensi yang akan dilatih. ➤ Memotivasi siswa sehingga mereka tertarik untuk berperan serta secara aktif dalam belajar. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa terlebih dahulu diberi penjelasan tentang menulis karangan deskripsi ➤ Siswa mengungkapkan pengertian dari deskripsi ➤ Siswa diberi tugas untuk membuat karangan deskripsi untuk mendeskripsikan objek seperti deskripsi aspek suasana dan bagian relevan. ➤ Siswa menyusun kerangka karangan deskripsi berdasarkan topik yang telah ditentukan guru ➤ Siswa mengembangkan kerangka karangan yang telah disusun menjadi karangan deskripsi. ➤ Siswa saling bertukar tulisan kemudian membaca karangan deskripsi temannya. ➤ Siswa mengoreksi isi, kosa kata, penggunaan bahasa dan ejaan. 	65 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru mengadakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang baru dilaksanakan ➤ Guru memberikan pesan-pesan moral sebelum menutup pelajaran ➤ Guru menutup pelajaran 	5 Menit

Pertemuan Keempat

No.	Kegiatan Pembelajaran	lokasi waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam. ➤ Guru menertibkan kelas. ➤ Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa dan mengecek kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran ➤ Guru mengadakan apresiasi yaitu mengingatkan materi sebelumnya ➤ Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang menulis karangan deskripsi. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengadakan <i>postest</i> untuk mengetahui kemampuan akhir 	65 menit

	<p>siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan strategi <i>Questions Into Paragraphs (QUIP)</i> dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa berdiskusi dalam menentukan topik karangan. ➤ Siswa diberi tugas untuk membuat lima pertanyaan berdasarkan topik yang telah didiskusikan ➤ Siswa melakukan wawancara dengan teman sebangku sebagai sumber informasi untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat ➤ Siswa menyusun kerangka karangan deskripsi ➤ Siswa mendiskusikan hasil pembuatan kerangka deskripsinya pada guru ➤ Siswa saling bertukar tulisan kemudian membaca karangan deskripsi temannya ➤ Siswa mengoreksi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa dan ejaan serta memberi masukan terhadap karangan deskripsi temannya ➤ Siswa membaca hasil karyanya didepan kelas. 	
3.	<p><i>Kegiatan Akhir</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru mengadakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang baru dilaksanakan ➤ Guru memberikan pesan-pesan moral sebelum menutup pelajaran ➤ Guru menutup pelajaran 	5 Menit

Sumber Belajar

- c. Sumber
- Buku-buku yang berkaitan dengan menulis deskripsi
- d. Media :
1. Pena
 2. Spidol
 3. Papan tulis

Penilaian

1. Teknik : Tes (karangan deskripsi)
2. Bentuk Instrumen : Tes (uraian bebas)

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	alitis dan ruang lingkup isi.	30
1	rganisasi dan penyajian isi.	20

13	ya dan bentuk bahasa.	15
14	kanik, tata bahasa, dan kerapian tulisan.	25
15	spon efektif guru terhadap tulisan.	10
Jumlah		100

$$\text{Nilai Perolehan Siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Makassar, September 2018

Mahasiswa

Miftahul Jannah

NIM. 10533785014

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Drs. Ruslam, MM.

Ika Tenri Wulan, S.Pd.

NIP : 19641231 199312 1 010

LAMPIRAN 10

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PENGGUNAAN STRATEGI *QUESTIONS INTO PARAGRAPHS (QUIP)* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 4 TALLO

Pertemuan ke-1

Sekolah : SMK Muhammadiyah 4 Tallo

Tahun pelajaran : 2018/2019

Kelas/ Bahasan : Menulis

Hari/ Tanggal : Rabu, 29 Agustus 2018

Observer : Ika Tenri Wulan, S. Pd.

Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan mengajar dengan memberikan penilaian tentang kinerja guru mengelola pembelajaran pada setiap pertemuan. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai berdasarkan skala penilaian berikut:

4 berarti “Sangat Baik”

3 berarti “ Baik”

2 berarti “ Cukup Baik”

1 berarti “ Kurang Baik”

ASPEK PENGAMATAN	TERLAKSANA		PENILAIAN			
	Ya	Tidak	1	2	3	4
Kegiatan awal						
1. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan						

salam						
2. Guru mengecek kehadiran siswa						
3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran						
4. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.						
Kegiatan Inti						
1. Pengungkapan terhadap materi yang akan dibahas oleh siswa.						
2. Siswa mengungkapkan pengertian menulis karangan deskripsi						
3. Siswa mengungkapkan kriteria cara menulis karangan deskripsi dengan kosa kata dan penggunaan bahasa yang baik						
Kegiatan Akhir						
1. Guru dan siswa mengadakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang baru selesai dilaksanakan						
2. Guru menutup pelajaran						

Observer

Ika Tenri Wulan, S.Pd.

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PENGGUNAAN
STRATEGI *QUESTIONS INTO PARAGRAPHS (QUIP)* DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS
XI SMK MUHAMMADIYAH 4 TALLO**

Pertemuan ke-2

Sekolah : SMK Muhammadiyah 4 Tallo
Tahun pelajaran : 2018/2019
Kelas/ Bahasan : Menulis
Hari/ Tanggal : Rabu, 1 September 2018
Observer : Ika Tenri Wulan, S. Pd.

Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan mengajar dengan memberikan penilaian tentang kinerja guru mengelola pembelajaran pada setiap pertemuan. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai berdasarkan skala penilaian berikut:

4 berarti “Sangat Baik”

3 berarti “ Baik”

2 berarti “ Cukup Baik”

1 berarti “ Kurang Baik”

ASPEK PENGAMATAN	TERLAKSANA		PENILAIAN			
	Ya	Tidak	1	2	3	4
Kegiatan awal						
1. Guru mengadakan apersepsi yaitu mengingatkan materi yang sebelumnya dibahas						

2. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang menulis karangan deskripsi						
Kegiatan Inti						
1. Guru mengadakan <i>pretest</i> untuk menguji kemampuan awal siswa sebelum diadakan perlakuan						
2. Siswa satu persatu menulis karangan deskripsi tentang pengalaman pribadinya						
3. Siswa menentukan isi, organisasi, kosa-kata, penggunaan bahasa dan mekanik						
4. Siswa memperbaiki hasil cara menulis karangan deskripsi sebelum dinilai oleh guru						
Kegiatan Akhir						
1. Guru dan siswa mengadakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang baru selesai dilaksanakan.						
2. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa sebelum menutup pelajaran						
3. Guru menutup pelajaran						

Observer

Ika Tenri Wulan, S.Pd.

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PENGGUNAAN
STRATEGI *QUESTIONS INTO PARAGRAPHS (QUIP)* DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS
XI SMK MUHAMMADIYAH 4 TALLO**

Pertemuan ke3

Sekolah : SMK Muhammadiyah 4 Tallo
Tahun pelajaran : 2018/2019
Kelas/ Bahasan : Menulis
Hari/ Tanggal : Rabu, 4 Agustus 2018
Observer : Ika Tenri Wulan, S. Pd.

Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan mengajar dengan memberikan penilaian tentang kinerja guru mengelola pembelajaran pada setiap pertemuan. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai berdasarkan skala penilaian berikut:

4 berarti “Sangat Baik”

3 berarti “ Baik”

2 berarti “ Cukup Baik”

1 berarti “ Kurang Baik”

ASPEK PENGAMATAN	TERLAKSANA		PENILAIAN			
	Ya	Tidak	1	2	3	4
Kegiatan awal						
1. Guru mengadakan apersepsi yaitu mengingatkan materi yang sebelumnya dibahas						

2. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang menulis karangan deskripsi						
Kegiatan Inti						
5. Guru mengadakan <i>posttest</i> untuk menguji kemampuan awal siswa sebelum diadakan perlakuan						
6. Siswa satu persatu menulis karangan deskripsi tentang pengalaman pribadinya						
7. Siswa menentukan isi, organisasi, kosa-kata, penggunaan bahasa dan mekanik						
8. Siswa memperbaiki hasil cara menulis karangan deskripsi sebelum dinilai oleh guru						
Kegiatan Akhir						
3. Guru dan siswa mengadakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang baru selesai dilaksanakan.						
4. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa sebelum menutup pelajaran						
3. Guru menutup pelajaran						

Observer

Ika Tenri Wulan, S.Pd.

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBERIAN *POSTTEST*
PADA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI**

Pertemuan ke-4

Sekolah : SMK Muhammadiyah 4 Tallo
 Tahun pelajaran : 2018/2019
 Kelas/ Bahasan : Menulis
 Hari/ Tanggal : Rabu, 8 Agustus 2018
 Observer : Ika Tenri Wulan, S. Pd.

Petunjuk Pengisian

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan mengajar dengan memberikan penilaian tentang kinerja guru mengelola pembelajaran pada setiap pertemuan. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai berdasarkan skala penilaian berikut:

4 berarti “Sangat Baik”

3 berarti “ Baik”

2 berarti “ Cukup Baik”

1 berarti “ Kurang Baik”

ASPEK PENGAMATAN	TERLAKSANA		PENILAIAN			
	Ya	Tidak	1	2	3	4
Kegiatan awal						
1. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam						
2. Guru mengecek kehadiran						

siswa						
3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran						
4. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi						
Kegiatan Inti						
1. Pengungkapan terhadap materi yang akan dibahas oleh siswa						
2. Siswa mengungkapkan pengertian menulis karangan deskripsi						
3. Siswa mengungkapkan cara menulis karangan dengan baik						
4. Guru menjelaskan `cara menulis karangan yang baik						
Kegiatan Akhir						
1. Siswa dan guru mengadakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang baru selesai dilaksanakan serta memberikan pesan-pesan moral						
2. Guru menutup pelajaran						

Observer

Ika Tenri Wulan, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 4 Tallo
Kelas : XI TKJ A
Nama Observer : Arfiani
Pokok Bahasa : Menulis (Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif)
Pertemuan ke- :

Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan kepada siswa sejak guru memulai pembelajaran.
2. Pengamatan aktivitas siswa untuk kategori dalam aktivitas kelompok dilakukan pada saat kegiatan siswa.
3. Pengamatan memberikan kode/cek (√) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa yang teramati.
4. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa dan ditulis dalam sel matriks yang tersedia.

Kategori Aktivitas Siswa

1. Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Siswa yang siap menerima pelajaran.
3. Siswa yang memperhatikan dengan serius pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa yang termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar.
5. Siswa yang aktif pada tahap menulis karangan deskripsi dijelaskan.
6. Siswa yang dapat menulis karangan deskripsi dengan menentukan isi, organisasi, kosa kata, penggunaan bahasa dan mekanik dari karangan tersebut.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1	Abd. Rahim						
2	Abd. Rahman						
3	Agus						
4	Alamsyah						
5	Aldi Syaputra						
6	Fajar Firman Saputra						
7	Ferdian Pratama						
8	Firman						
9	Fitrah Yusuf						
10	Haryanto Haryono						
11	Ishak Musafir Ali						

	Muharram						
12	Muh. Reza						
13	C. Resa Ardana Putri						
14	Aninda Wulandari						
15	Cici Musdalifah						
16	Fauziah Indasari						
17	Fina						
18	Fira						
19	Firda						
20	Hartati						
21	Hazmi Azis						
22	Hasnida						
23	Hikma						
24	Ika						
25	Irmawati						
26	Isra Ottavianti						
27	Karmila Rosalina						
28	Niar						
29	Dhito Fernanda Hadi Putra						
30	Muh. Putra Ramadhani						
31	Salmania						
32	Wanda Angraeni						

33	Rismayani						
34	Nur Fath						
35	Yulia Rahman						
36	M. Ramli						
37	M. Farhan						

Observer

Arfiani

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 4 Tallo
Kelas : XI TKJ A
Nama Observer : Arfiani
Pokok Bahasa : Menulis (Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif)
Pertemuan ke- :

Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan kepada siswa sejak guru memulai pembelajaran.
2. Pengamatan aktivitas siswa untuk kategori dalam aktivitas kelompok dilakukan pada saat kegiatan siswa.
3. Pengamatan memberikan kode/cek (√) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa yang teramati.
4. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa dan ditulis dalam sel matriks yang tersedia.

Kategori Aktivitas Siswa

1. Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Siswa yang siap menerima pelajaran.
3. Siswa yang memperhatikan dengan serius pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa yang termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar.
5. Siswa yang aktif pada tahap menulis karangan deskripsi dijelaskan.
6. Siswa yang dapat menulis karangan deskripsi dengan menentukan isi, organisasi, kosa kata, penggunaan bahasa dan mekanik dari karangan tersebut.

No .	Nama Siswa	Aspek yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1	Abd. Rahim						
2	Abd. Rahman						
3	Agus						
4	Alamsyah						
5	Aldi Syaputra						
6	Fajar Firman Saputra						
7	Ferdian Pratama						
8	Firman						
9	Fitrah Yusuf						
10	Haryanto Haryono						

11	Ishak Musafir Ali Muharram						
12	Muh. Reza						
13	A. Resa Ardana Putri						
14	Aninda Wulandari						
15	Cici Musdalifah						
16	Fauziah Indasari						
17	Fina						
18	Fira						
19	Firda						
20	Hartati						
21	Hazmi Azis						
22	Hasnida						
23	Hikma						
24	Ika						
25	Irmawati						
26	Isra Ottavianti						
27	Karmila Rosalina						
28	Niar						
29	Dhito Fernanda Hadi Putra						
30	Muh. Putra Ramadhani						
31	Salmania						

32	Wanda Angraeni						
33	Rismayani						
34	Nur Fath						
35	Yulia Rahman						
36	M. Ramli						
37	M. Farhan						

Observer

Arfiani

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 4 Tallo
Kelas : XI TKJ A
Nama Observer : Arfiani
Pokok Bahasa :Menulis (Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif)
Pertemuan ke- :

Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan kepada siswa sejak guru memulai pembelajaran.
2. Pengamatan aktivitas siswa untuk kategori dalam aktivitas kelompok dilakukan pada saat kegiatan siswa.
3. Pengamatan memberikan kode/cek (√) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa yang teramati.
4. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa dan ditulis dalam sel matriks yang tersedia.

Kategori Aktivitas Siswa

1. Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Siswa yang siap menerima pelajaran.
3. Siswa yang memperhatikan dengan serius pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa yang termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar.
5. Siswa yang aktif pada tahap menulis karangan deskripsi dijelaskan.
6. Siswa yang dapat menulis karangan deskripsi dengan menentukan isi, organisasi, kosa kata, penggunaan bahasa dan mekanik dari karangan tersebut.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1	Abd. Rahim						
2	Abd. Rahman						
3	Agus						
4	Alamsyah						
5	Aldi Syaputra						
6	Fajar Firman Saputra						
7	Ferdian Pratama						
8	Firman						
9	Fitrah Yusuf						
10	Haryanto Haryono						

11	Ishak Musafir Ali Muharram						
12	Muh. Reza						
13	A. Resa Ardana Putri						
14	Aninda Wulandari						
15	Cici Musdalifah						
16	Fauziah Indasari						
17	Fina						
18	Fira						
19	Firda						
20	Hartati						
21	Hazmi Azis						
22	Hasnida						
23	Hikma						
24	Ika						
25	Irmawati						
26	Isra Ottavianti						
27	Karmila Rosalina						
28	Niar						
29	Dhito Fernanda Hadi Putra						
30	Muh. Putra Ramadhani						
31	Salmania						

32	Wanda Angraeni						
33	Rismayani						
34	Nur Fath						
35	Yulia Rahman						
36	M. Ramli						
37	M. Farhan						

Observer

Arfiani

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 4 Tallo
Kelas : XI TKJ A
Nama Observer : Arfiani
Pokok Bahasa :Menulis (Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif)
Pertemuan ke- :

Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan kepada siswa sejak guru memulai pembelajaran.
2. Pengamatan aktivitas siswa untuk kategori dalam aktivitas kelompok dilakukan pada saat kegiatan siswa.
3. Pengamatan memberikan kode/cek (√) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa yang teramati.
4. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa dan ditulis dalam sel matriks yang tersedia.

Kategori Aktivitas Siswa

1. Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Siswa yang siap menerima pelajaran.
3. Siswa yang memperhatikan dengan serius pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa yang termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar.
5. Siswa yang aktif pada tahap menulis karangan deskripsi dijelaskan.
6. Siswa yang dapat menulis karangan deskripsi dengan menentukan isi, organisasi, kosa kata, penggunaan bahasa dan mekanik dari karangan tersebut.

No .	Nama Siswa	Aspek yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1	Abd. Rahim						
2	Abd. Rahman						
3	Agus						
4	Alamsyah						
5	Aldi Syaputra						
6	Fajar Firman Saputra						
7	Ferdian Pratama						
8	Firman						
9	Fitrah Yusuf						
10	Haryanto Haryono						

11	Ishak Musafir Ali Muharram						
12	Muh. Reza						
13	A. Resa Ardana Putri						
14	Aninda Wulandari						
15	Cici Musdalifah						
16	Fauziah Indasari						
17	Fina						
18	Fira						
19	Firda						
20	Hartati						
21	Hazmi Azis						
22	Hasnida						
23	Hikma						
24	Ika						
25	Irmawati						
26	Isra Ottavianti						
27	Karmila Rosalina						
28	Niar						
29	Dhito Fernanda Hadi Putra						
30	Muh. Putra Ramadhani						
31	Salmania						

32	Wanda Angraeni						
33	Rismayani						
34	Nur Fath						
35	Yulia Rahman						
36	M. Ramli						
37	M. Farhan						

Observer

Arfiani

Instrumen Penelitian

Nama :

NIS :

Petunjuk Pelaksanaan

1. Tulislah nama, kelas dan nomor presensi pada lembar kerja yang telah disediakan!
2. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan topik “Kekumuhan Kota Makassar”!.
3. Karangan minimal 6 paragraf dan tidak boleh sama dengan teman yang lain!
4. Perhatikan dalam penggunaan tanda baca, ejaan, tata kalimat, dan ragam bahasanya!
5. Kerjakan tugas dengan benar!



Gambar 1 : Pertemuan 1 Penyampaian Materi (XI TKJ A)



Gambar 2 : Pertemuan 1 Penyampaian Materi (XI TKJ A)



Gambar 3 : Pertemuan 2 Pemberian *Pretest* (XI TKJ A)



Gambar 4 : Pertemuan 2 Pemberian *Pretest* (XI TKJ A)



Gambar 5 : Pertemuan 3 Mengulang Materi (XI TKJ A)



Gambar 6: Pertemuan 3 Mengulang Materi (XI TKJ A)



Gambar 7: Pertemuan 4 Pemberian *Posttest* (XI TKJ A)



Gambar 8 : Pertemuan 4 Pemberian *Posttest* (XI TKJ A)



Gambar 9: Peneliti dan Guru Bahasa Indonesia

Hasil Lembar Kerja Siswa Kelas XI TKJ A

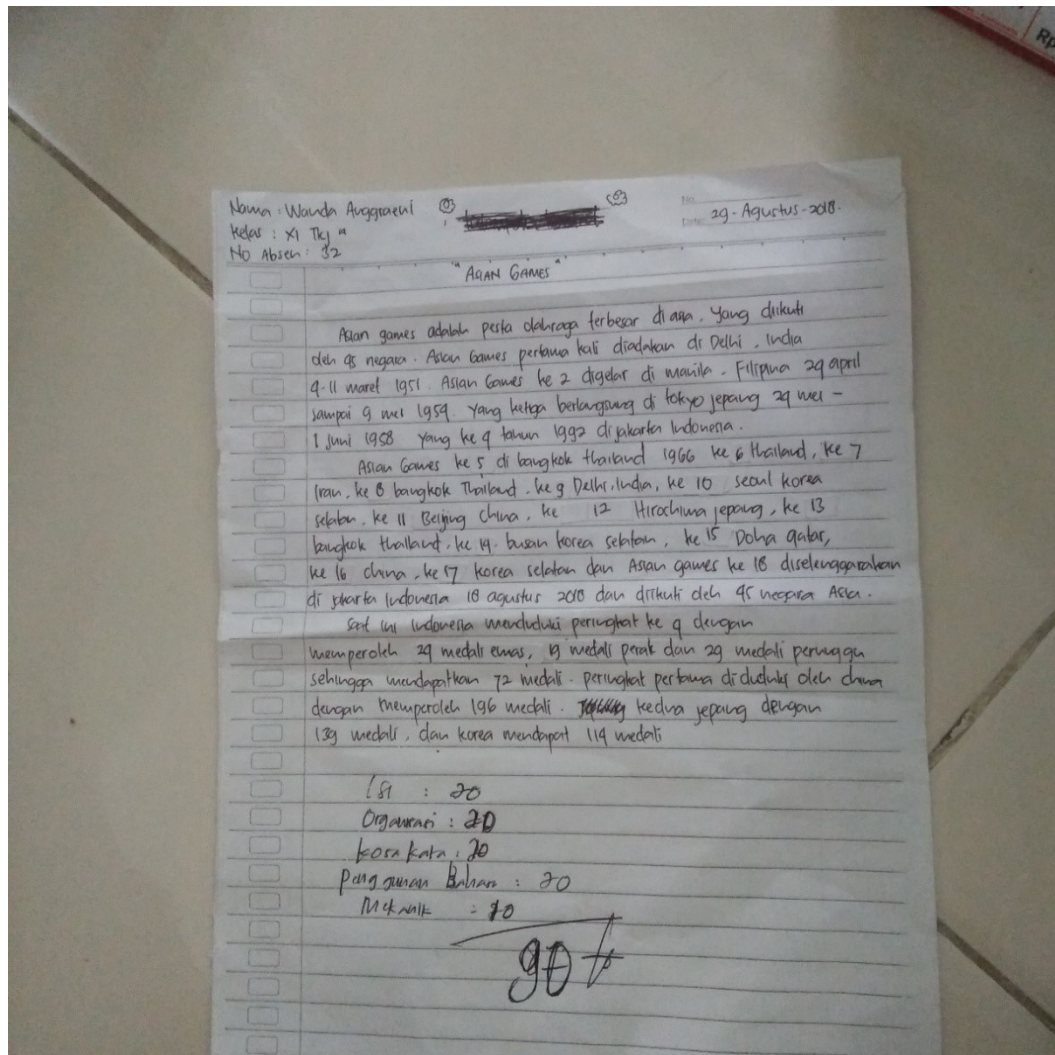
(Posttest)

Nama : Wanda Angraeni

Kelas : XI TKJ A

No. Absen : 32

Gambar. 10 Hasil Karangan Deskripsi Siswa (Posttest)



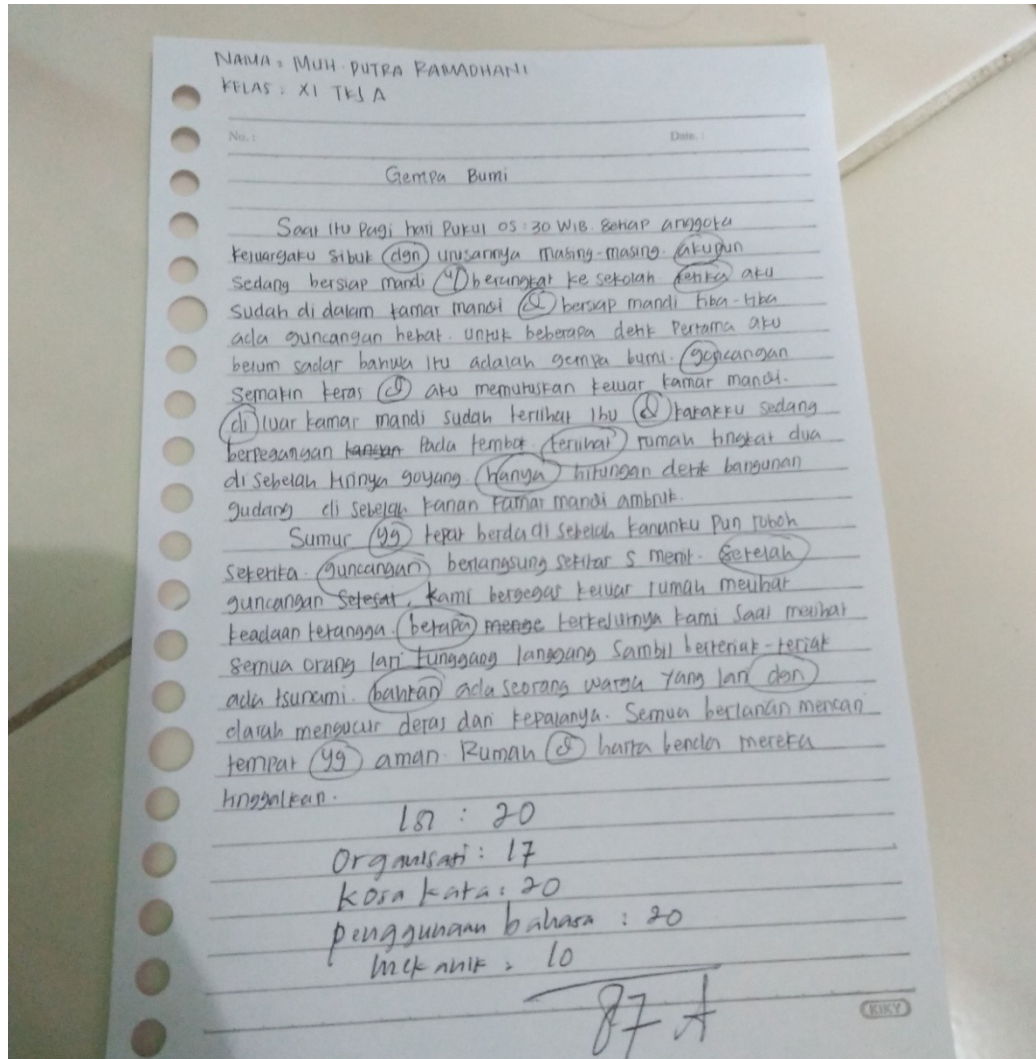
No. _____
Date: _____

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa negara yang ikut berpartisipasi dalam Asian games	45 Negara
2.	Sudah berapa kali Asian games ditake diselenggarakan	Sudah ke 18
3.	Sudah peringkat berapakah Indonesia pada Asian games 2018	Peringkat ke 4
4.	Tuliskan 5 negara yang sudah mendapatkan medali	1. china, 2 jepang, 3 Korea 4 Indonesia, 5 Iran
5.	Di Asian games 2018 negara apakah yang paling banyak mendapat medali	china

Nama: Muh. Putra Ramadhani

Kelas : XI TKJ A

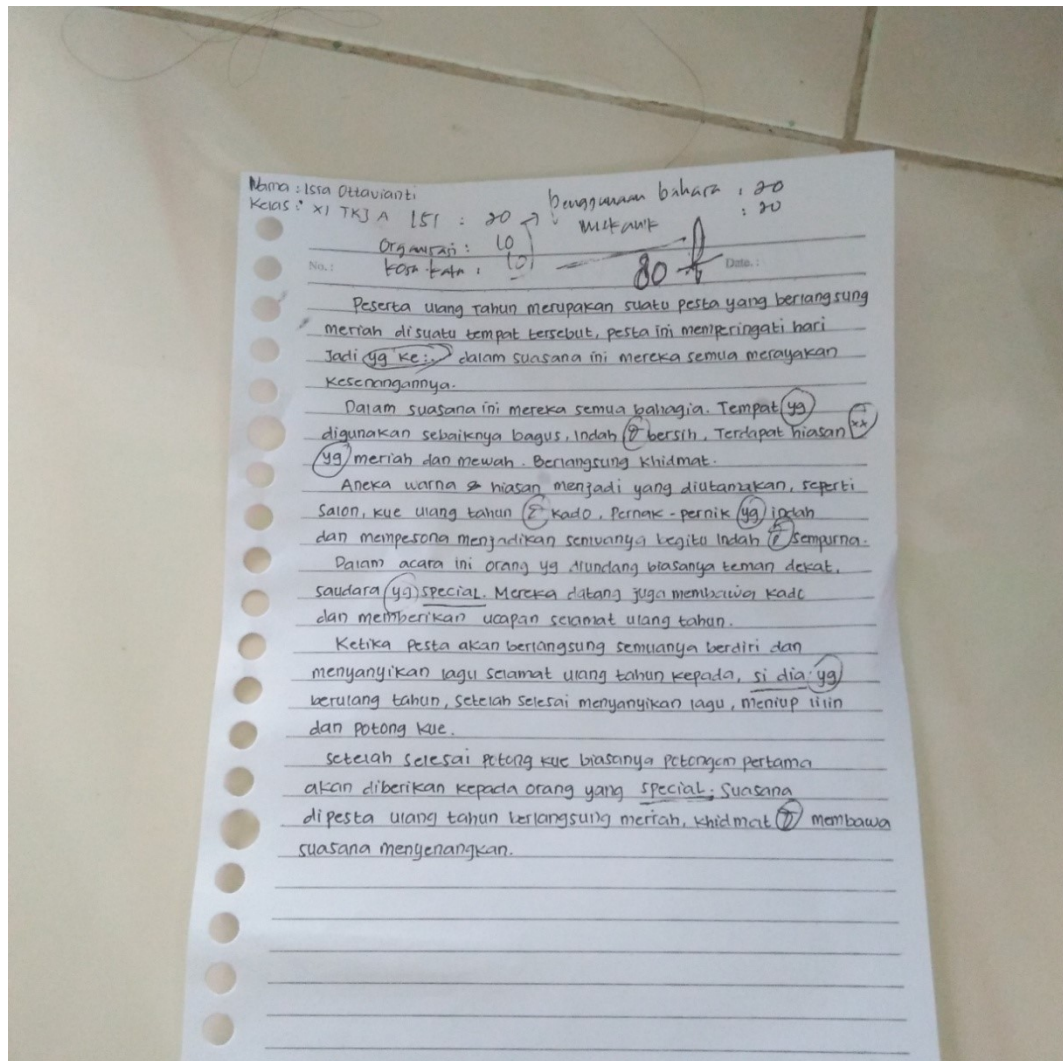
No. Absen : 30



Nama : Isra Ottavianti

Kelas : XI TKJ A

No. Absen : 26



No. : _____ Date. : _____

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah suasana dalam Perayaan ulang tahun ?	- Meriah, semua orang bahagia dan senang
2.	Bagaimanakah penataan tempat Perayaan ulang tahun ?	- bagus, indah, bersih, dan ada hiasan** ulang tahun.
3.	Apa saja hal-hal yang ada dalam suatu perayaan ulang tahun ?	- balon, kue ulang tahun, kado dan pematik pernik ulang tahun.
4.	Siapa saja orang-orang yg diundang dalam perayaan ulang tahun ?	- Saudara, teman dekat dan orang yg special.
5.	Apa saja yg dilakukan ketika perayaan ulang tahun ?	- Menyanyikan lagu ulang tahun, grup iiiiin dan potong kue.



RIWAYAT HIDUP

Miftahul Jannah, dilahirkan di Sinjai, 29 September 1996, anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Mardiana dan Muhtar. Ia mulai mengenal dan membina ilmu di bangku dasar SD Negeri 169 Toribi pada tahun 2002 dan menyelesaikan studi pada tahun 2008. Pada tahun yang sama, 2008 ia mulai melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Sinjai Selatan dan tamat tahun 2011.

Selanjutnya ia melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Tellullimpoe Kabupaten Sinjai pada tahun 2011 dan menyelesaikan studinya pada tahun 2014. Pada tahun yang sama pula, 2014 ia mendaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh Makassar) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan diterima di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Strata Satu (S1), pada tahun 2018 ia menyelesaikan studi dengan menyusun sebuah skripsi yang berjudul Keefektifan Strategi *Questions Into Paragraphs (QUIP)* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Tallo.

